

## LAMPIRAN-LAMPIRAN

## Lampiran 1 Surat Keterangan Ijin Melakukan Penelitian



KEMENTERIAN PENDIDIKAN, KEBUDAYAAN, RISET DAN TEKNOLOGI  
**UNIVERSITAS PENDIDIKAN GANESHA**  
**FAKULTAS MATEMATIKA DAN ILMU PENGETAHUAN ALAM**  
 Alamat : Jalan Udayana Singaraja-Bali  
 Telepon (0362) 25072 Fax. (0362) 25335 Pos 81116

Nomor : 956.../UN48.9.1/TU/2023 28 Agustus 2023  
 Lampiran :  
 Perihal :

Kepada

Yth Kepala Sekolah  
SMA Negeri 1  
Selamadeg

Dengan hormat, dalam rangka melengkapi persyaratan perkuliahan/penyusunan makalah/tesis/skripsi/tugas akhir \*), bersama ini dimohon bantuannya untuk memberikan informasi atau data yang diperlukan kepada mahasiswa berikut.

Nama : Ni Kamang Ana Oktaviani  
 NIM : 1913.091027  
 Program Studi : Pendidikan Biologi

Demikian surat ini disampaikan, atas perkenan dan kerjasamanya diucapkan terima kasih.



**Dr. I Wayan Puja Astawa, S.Pd., M.Stat.Sci.**  
 NIP 196901161994031001

Catatan :\*) coret yang tidak perlu

Lampiran 2 Surat Disposisi

LEMBAR DISPOSISI			
Indeks Wakil Dekan I Universitas Pendidikan Ganesha Fakultas Matematika dan Ilmu Pengetahuan Alam.	Kode 423.4	No Urut 303	Tanggal Penyelesaian 16-9-2023
Perihal Isi Ringkas Permohonan Data Untuk Persyaratan Perkuliahan.			
Asal Surat Sta.	28-8-2023 Tanggal	056/UM/11/10/ Nomer 2023	Lamp
Diajukan / diteruskan Kepada  Wakadek Kurikulum	Instruksi / Informasi  - diijinkan fasilitas  18/9-2023 R		

DAN TEKNOLOGI  
IESHA  
AHUAN ALAM

2023

atan perkuliahan/  
ama ini dimohon  
diperlukan kepada

.....  
.....  
.....

nanya diucapkan



Wakil Dekan I,

**Dr. I Wayan Puja Astawa, S.Pd., M.Stat.Sci.**  
NIP 196901161994031001

Catatan :\*) coret yang tidak perlu

### Lampiran 3 Surat Keterangan Kesiadaan Penggunaan Produk



#### SURAT KETERANGAN

Nomor : B.31.090/ 930 /SMAN 1 Selemadeg/DIKPORA

Yang bertanda tangan di bawah ini Kepala SMA Negeri 1 Selemadeg

Nama : I Made Wardita, S.Pd  
 NIP : 196912311992031098  
 Jabatan : Kepala SMA Negeri 1 Selemadeg

Dengan ini menyatakan kesiadaan penggunaan produk hasil penelitian pengembangan oleh mahasiswa :

Nama : Ni Komang Ana Oktaviani  
 NIM : 1913041027  
 Program studi : Pendidikan Biologi  
 Fakultas : Matematika dan Ilmu Pengetahuan Alam  
 Perguruan tinggi : Universitas Pendidikan Ganesha  
 Nama produk : Modul Pembelajaran Berorientasi Tanaman Lokal Di Kawasan Alas Kedaton Tabanan Sebagai Bahan Ajar Pada Materi Keaneekaragaman Hayati Untuk Siswa Kelas X SMA

Bajera, 17 Februari 2024  
 Kepala SMA Negeri 1 Selemadeg

I Made Wardita, S.Pd  
 196912311992031098

**SURAT KETERANGAN  
KESEDIAAN PENGGUNAAN PRODUK**

Yang bertanda tangan ini Guru Biologi SMA Negeri 1 Selemadeg

Nama : Dra.Ni Nyoman Suryani  
NIP : 196709082007012028  
Jabatan : Guru Biologi

Dengan ini menyatakan kesediaan penggunaan produk hasil penelitian pengembangan oleh mahasiswa :

Nama : Ni Komang Ana Oktaviani  
NIM : 1913041027  
Program studi : Pendidikan Biologi  
Fakultas : Matematika dan Ilmu Pengetahuan Alam  
Perguruan tinggi : Universitas Pendidikan Ganesha  
Nama produk : Modul Pembelajaran Berorientasi Tanaman Lokal Di Kawasan  
Alas Kedaton Tabanan Sebagai Bahan Ajar Pada Materi  
Keanekaragaman Hayati Untuk Siswa Kelas X SMA


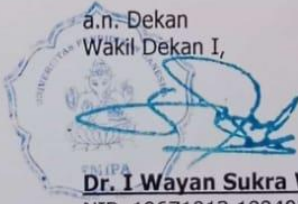
Bajera, 17 Februari 2024  
Guru Biologi,



Dra.Ni Nyoman Suryani  
196709082007012028



### Lampiran 4 Surat Keterangan Ijin Melakukan Penelitian

	KEMENTERIAN PENDIDIKAN, KEBUDAYAAN, RISET DAN TEKNOLOGI <b>UNIVERSITAS PENDIDIKAN GANESHA</b> FAKULTAS MATEMATIKA DAN ILMU PENGETAHUAN ALAM Alamat : Jalan Udayana Singaraja-Bali Telepon (0362) 25072 Fax. (0362) 25335 Pos 81116	
	<hr/>	
Nomor :	57./UN48.9.1/TU/2023	13 Februari 2023
Lampiran :		
Perihal :		
<p>Kepada</p>		
Yth	Ketua Pengelola Daya	
	Tarik Wisata Alas	
	Kedaton	
<p>Dengan hormat, dalam rangka melengkapi persyaratan perkuliahan/ penyusunan makalah/tesis/skripsi/tugas akhir *), bersama ini dimohon bantuannya untuk memberikan informasi atau data yang diperlukan kepada mahasiswa berikut.</p>		
Nama :	Li Kanang Ana Oktaviani	
NIM :	1913091027	
Program Studi :	Pendidikan Biologi	
<p>Demikian surat ini disampaikan, atas perkenan dan kerjasamanya diucapkan terima kasih.</p>		
<p style="text-align: center;">           a.n. Dekan          Wakil Dekan I,  <b>Dr. I Wayan Sukra Warpala, S.Pd., M.Sc.</b>          NIP. 19671013 199403 1001       </p>		
<p>Catatan :*) coret yang tidak perlu</p>		

**Lampiran 5 Hasil Angket Kebutuhan Siswa**

No.	Aspek	Butir Pertanyaan	Presentase Jawaban (%)
1.	Respon siswa terhadap kegiatan pembelajaran	Apakah pembelajaran biologi di sekolah berlangsung menarik? a. Menarik b. Kurang menarik	a. 10,5% b. 89,5%
		Apakah anda merasa antusias saat belajar materi keanekaragaman hayati? a. Ya b. Tidak	a. 84,5% b. 15,5%
		Apakah anda tertarik untuk membaca bahan ajar yang anda miliki saat ini? a. Ya b. Tidak	a. 40,5% b. 59,5%
2.	Kesulitan Belajar	Apakah anda sering merasa kesulitan dalam memahami materi/konsep pembelajaran biologi khususnya materi keanekaragaman hayati? a. Ya b. Tidak	a. 39,1% b. 60,9%
		Apakah anda dapat memahami materi keanekaragaman hayati dengan baik? a. Ya b. Tidak	a. 20,1% b. 79,9%

		Menurut anda, apa yang membuat anda mengalami kesulitan dalam mempelajari materi keanekaragaman hayati?  a. Metode pembelajaran yang kurang bervariasi b. Bahan belajar yang kurang menarik dan terbatas c. Kurang tertarik terhadap materi tersebut	a. 79,9% b. 14,2% c. 5,9%
3.	Kebutuhan bahan ajar	Apakah bahan ajar yang anda gunakan saat ini mampu memfasilitasi anda belajar secara mandiri?  a. Ya b. Tidak	a. 33,1% b. 66,9%
		Apakah guru pernah menggunakan bahan ajar tambahan seperti modul dalam pembelajaran biologi?  a. Ya b. Tidak	a. 90,1% b. 9,9 %
		Apakah perlu menggunakan bahan ajar tambahan seperti modul dalam mempelajari materi biologi?  a. Ya b. Tidak	a. 96,9% b. 3,1%

## Lampiran 6 Hasil Angket Karakteristik Siswa

No.	Aspek	Butir Pertanyaan	Presentase  Jawaban (%)
1.	Pola tingkah laku	Metode pembelajaran apa yang anda sukai?  a. Ceramah b. Diskusi c. Praktikum	a. 0% b. 10,5% c. 90,6%
		Bagaimana pendapat anda mengenai pembelajaran biologi?  a. Sangat sulit b. Sulit c. Mudah d. Sangat mudah	a. 0% b. 0% c. 100% d. 0%
		Dari sumber mana anda mempelajari materi biologi?  a. Buku paket b. LKS c. Internet	a.96,1% b.3,9% c.0%
		Ketika diberikan soal/tugas saat pembelajaran biologi, darimana anda mendapatkan jawabannya?  a. Buku paket b. LKS c. Internet	a. 96,1% b. 3,9% c. 0%

		<p>Apakah anda memiliki smartphone?</p> <p>a. Ya</p> <p>b. Tidak</p>	<p>a. 100%</p> <p>b. 0%</p>
		<p>Apakah anda memiliki computer atau laptop?</p> <p>a. Ya</p> <p>b. Tidak</p>	<p>a. 0%</p> <p>b. 100%</p>
		<p>Berapa lama anda menggunakan smartphone dalam sehari?</p> <p>a. &lt; 1 jam (kurang dari)</p> <p>b. 1 jam</p> <p>c. 2 jam</p> <p>d. &gt; 2 jam (lebih dari)</p>	<p>a. 0%</p> <p>b. 0%</p> <p>c. 0%</p> <p>d. 100%</p>
		<p>Bagaimana kualitas jaringan internet anda?</p> <p>a. Bagus</p> <p>b. Normal</p> <p>c. Kurang bagus</p>	<p>a. 0%</p> <p>b. 100%</p> <p>c. 0%</p>

2.	Kecenderungan gaya belajar	<p>Apa yang lebih anda senangi :</p> <p>Belajar dengan</p> <ul style="list-style-type: none"> <li>a. Membaca</li> <li>b. Menonton video pembelajaran</li> <li>c. Melakukan praktikum</li> <li>d. Melaksanakan pengamatan langsung ke lingkungan sekitar</li> </ul>	<ul style="list-style-type: none"> <li>a. 5%</li> <li>b. 5%</li> <li>c. 10%</li> <li>d. 80%</li> </ul>
		<p>Menurut anda, apakah penggunaan bahan ajar modul berorientasi tanaman lokal yang memuat tanaman-tanaman local serta memadukan antara materi keanekaragaman hayati, gambar, video pembelajaran akan membuat anda tertarik belajar biologi?</p> <ul style="list-style-type: none"> <li>a. Ya</li> <li>b. Tidak</li> </ul>	<ul style="list-style-type: none"> <li>a. 100%</li> <li>b. 0%</li> </ul>



**Lampiran 7 Hasil Wawancara Kegiatan Belajar Mengajar**

No.	Komponen Analisis Kebutuhan	Pertanyaan	Jawaban
1.	Analisis Kurikulum	1) Apakah kurikulum yang diterapkan oleh sekolah?	Sekolah menerapkan kurikulum K13 untuk kelas XI dan XII sedangkan sekolah menerapkan kurikulum merdeka untuk kelas X.
		2) Apakah Silabus sudah mengacu kepada kurikulum yang diterapkan?	Pada kurikulum merdeka istilah silabus ini digantikan dengan istilah Alur Tujuan Pembelajaran (ATP). Alur Tujuan Pembelajaran (ATP) adalah rangkaian tujuan pembelajaran yang tersusun secara sistematis dan logis di dalam fase secara utuh dan menurut urutan pembelajaran sejak awal hingga akhir suatu fase. ATP ini memiliki fungsi yang sama dengan silabus, yakni menjadi panduan perencanaan pembelajaran.
		3) Adakah Kompetensi Dasar (KD) yang mengacu kepada materi keanekaragaman hayati?	Pada kurikulum merdeka KD (kompetensi dasar) diganti menjadi TP (tujuan pembelajaran). Pada materi keanekaragaman hayati ada tujuan pembelajarannya.

		4) Terkait penilaian, apakah sekolah menerapkan nilai kriteria ketuntasan minimal (KKM)?	Kriteria ketuntasan belajar siswa ditentukan oleh KKM (Kriteria Ketuntasan Minimal) pada setiap mata pelajaran, dalam Kurikulum Merdeka Belajar istilah ini tidak lagi digunakan dan digantikan dengan Kriteria Ketercapaian Tujuan Pembelajaran (KKTP). Adapun fungsi utama dari KKTP adalah sebagai bahan refleksi guru dalam menilai proses pembelajaran dan mengetahui tingkat penguasaan kompetensi siswa sehingga dapat memperbaiki proses pembelajaran atau menciptakan pembelajaran yang lebih sesuai dengan siswa.
		5) Berapakah nilai KKTP untuk peserta didik kelas X semester genap?	75
		6) Apakah nilai KKTP sama untuk setiap TP?	75
2.	Analisis Sarana dan Prasarana	1) Apa sajakah sumber ajar yang dimanfaatkan guru dalam pembelajaran?	Buku paket Viva Pakarindo dan LKS
		2) Apakah Guru menggunakan buku pegangan dalam pembelajaran?	Menggunakan

		3) Apakah peserta didik menggunakan buku pegangan dalam pembelajaran?	Menggunakan
		4) Apakah buku pegangan guru dan peserta didik merupakan buku yang sama?	Berbeda, guru menggunakan modul ajar yang sama dengan istilah RPP (Rencana Pelaksanaan Pembelajaran) dalam Kurikulum 2013. Hanya saja, komponen Modul Ajar lebih lengkap dibandingkan RPP. Sedangkan siswa menggunakan LKS kosong
		5) Apakah guru menggunakan buku lain selain buku pegangan tersebut?	Tidak
3.	Analisis Materi	1) Apakah materi dalam buku pegangan Peserta Didik sudah mengacu kepada tuntutan materi pokok dalam ATP?	Sudah sesuai dengan ATP dan materi pokok
		2) Apakah materi dalam buku pegangan Peserta Didik dan Guru mengandung materi keanekaragaman hayati dengan contoh yang sesuai dengan keanekaragaman hayati di lingkungan peserta didik?	Belum menggunakan contoh yang sesuai dengan keanekaragaman hayati di lingkungan peserta didik

		3) Dalam menunjang proses pembelajaran, apakah guru mengaitkan dengan lingkungan peserta didik?	Belum mengaitkannya dengan keanekaragaman hayati di lingkungan peserta didik
		4) Dalam proses pembelajaran, apakah guru pernah mengaitkan dengan tanaman lokal yang ada di masyarakat?	Belum
		5) Dalam proses pembelajaran, apakah guru memiliki kendala?	Dalam buku paket belum mengaitkan materi dengan lingkungan sekitar peserta didik seperti tanaman lokal yang digunakan sebagai contoh agar peserta didik lebih memahami materi yang dipelajari.



**Lampiran 8 Hasil Wawancara di Kawasan Alas Kedaton, Tabanan**

No.	Pertanyaan	Jawaban
1.	Apakah anda mengetahui bagaimana tempat wisata dinamai Alas Kedaton? Dan berapa luas tempat wisata Alas Kedaton tersebut?	Wisata Alas Kedaton merupakan salah satu wisata alam yang berlokasi di Desa Kukuh, Kecamatan Marga, Tabanan. Dilihat dari suku katanya "Alas artinya hutan dan kedaton artinya tempat raja". Oleh karena itu, Alas Kedaton diartikan sebagai tempat meditasi untuk para raja pada jaman tersebut. Wisata Alas Kedaton memiliki luas keseluruhan mencapai 12 Ha terdiri dari 6,6 Ha luas hutan dan 5,4 Ha sebagai sarana penunjang pariwisata.
2.	Apakah anda mengetahui dari tahun berapa tempat wisata alas kedaton ini berdiri?	Sejak tahun 1991 Alas Kedaton telah dikembangkan menjadi Wisata Alas Kedaton sebagai obyek wisata alam yang dikelola oleh masyarakat adat setempat.
3.	Apakah adakah sejarah dari tempat wisata Alas Kedaton?	Wisata Alas Kedaton memiliki pura sakral di tengah hutan monyet yang dihuni oleh ratusan kera. Pura Alas Kedaton dibangun oleh Mpu Kuturan atau Mpu Rajakertha pada masa pemerintahan Raja Sri Masula Masuli di pulau dewata, menurut prasasti desa Sading, Mengwi, Kabupaten Badung, menyebutkan bahwa Raja Sri Masula Masuli mulai memerintah di pulau Bali pada tahun Saka 1100 (1178 Masehi). Prasasti tersebut memakai tahun Saka 1172 (1250 Masehi) yang juga menyebutkan bahwa Raja Sri Masula Masuli berkuasa di pulau Bali selama 77 tahun, yang berarti pemerintahannya berakhir pada tahun Saka 1177 atau 1255 Masehi. Posisi pura Alas Kedaton menghadap ke barat dan memiliki 4 pintu gerbang sebagai pintu masuk dan keluar, pura ini memiliki halaman yang unik, pada posisi halaman dalam/utama (di Bali disebut Jeroan atau Utama Mandala) lebih rendah dari halaman tengah (di



		Bali disebut Jaba atau Madya Mandala), tidak seperti pura-pura lain di Bali yang biasanya memiliki halaman dalam/utama yang lebih tinggi dari halaman tengah.
4.	Apa yang menjadi daya tarik tempat Wisata Alas Kedaton?	Wisata Alas Kedaton merupakan daya tarik wisata yang mengandalkan sumber daya alam sebagai daya tarik yakni berupa hutan, kera dan kelelawar.
5.	Adakah jadwal kunjungan dari tempat wisata alas kedaton ini?	Ada, Jam buka objek wisata Alas Kedaton untuk kunjungan wisatawan, dari pukul 09:00 sampai dengan pukul 17:00 dan buka setiap hari
6.	Ada berapa jenis tumbuhan yang ada di tempat wisata alas kedaton ini?	Menurut Wijana, dkk. (2021) dalam jurnal “Rare Plants in The Alas Kedaton Tourism Forest, Tabanan, Bali” menjelaskan bahwa Ada 48 tanaman spesies yang terdapat di Hutan Wisata Alas Kedaton yaitu termasuk dalam 26 keluarga, dengan rincian keluarga sebagai berikut: Meliaceae (8 spesies), Moraceae (7 spesies), Lauraceae (3 spesies), Annonaceae (3 spesies), Myrtaceae (2 spesies), Myristicaceae (2 spesies), Arecaceae (2 spesies), Anacardiaceae (2 spesies), Apocynaceae (2 spesies), Sterculiaceae (1 spesies), Lythraceae (1 spesies), Euphorbiaceae (1 spesies), Clusiaceae (1 spesies), Sapotaceae (1 spesies), Lecythidaceae (1 spesies), Combretaceae (1 spesies), Phyllanthaceae (1 spesies), Rubiaceae (1 spesies), Caesalpinoaceae (1 spesies), Sabiaceae (1 spesies), Elaeocarpaceae (1 spesies), Verbenaceae (1 spesies), Malpighiaceae (1 spesies), Cornaceae (1 spesies), Rubiaceae (1 spesies), dan Leeaceae (1 spesies).



7.	Apakah sudah ada label nama dalam setiap jenis tumbuhan di alas kedaton ini?	Sudah, namun karena kera memiliki sifat pengrusak maka label nama tumbuhan tersebut tidak bisa bertahan lama.
8.	Apakah anda mengetahui manfaat dari tumbuhan yang ada di tempat wisata Alas Kedaton ini?	Menurut bapak I Gusti Bagus Suryawan Berikut menjelaskan bahwa berikut merupakan tumbuhan di Wisata Alas Kedaton yang dimanfaatkan hanya untuk keperluan Upacara Agama yaitu Tumbuhan Pule ( <i>Alstonia scholaris</i> L.) dimanfaatkan sebagai bahan untuk membuat punggalan barong, tapel rangda atau tapel raksasa atau tapel lainnya, Tumbuhan Genitri ( <i>Elaeocarpus ganitrus</i> ) dimanfaatkan dalam amalan masyarakat Hindu sebagai bahan semahan semasa upacara pembakaran mayat, Tumbuhan Mejegau ( <i>Dysoxylum densiflorum</i> ) dan Tumbuhan Teeb ( <i>Artocarpus elasticus</i> ) dimanfaatkan sebagai bahan untuk pembuatan bangunan suci dan tumbuhan-tumbuhan lainya yang dapat dimanfaatkan untuk Upacara Agama Hindu.
9.	Apakah masyarakat sering memanfaatkan tumbuhan yang ada di tempat wisata Alas Kedaton ini?	Menurut penuturan Bapak I Gusti Bagus Suryawan selaku Operasional Alas Kedaton menjelaskan bahwa tumbuhan-tumbuhan yang ada di Wisata Alas Kedaton sangat dilindungi oleh masyarakat sekitar, tidak sembarangan masyarakat bisa menebang tumbuhan yang ada di Wisata Alas Kedaton tersebut karena terdapat awig-awig yang harus dipatuhi oleh masyarakat sekitar agar tumbuhan di Wisata Alas Kedaton tetap lestari. Masyarakat memanfaatkan tumbuhan yang ada di Wisata Alas Kedaton tersebut untuk kepentingan Upacara Agama.
10.	Apakah ada aturan atau awig-awig yang mengatur tentang larangan memanfaatkan tanaman tempat Wisata Alas Kedaton ini?	Ada

11.	Adakah tumbuhan baru yang ditanam di tempat wisata alas kedaton ini?	Ada, namun tidak bertahan lama karena kera memiliki sifat pengrusak
12.	Sudahkah ada penelitian tentang tumbuhan di tempat wisata alas kedaton ini?	Ada



## Lampiran 9 Hasil Validitas Ahli Materi

### ANGKET UJI VALIDASI OLEH AHLI MATERI

**Pengembangan Modul Pembelajaran Berbasis Tanaman Lokal Di Kawasan Alas Kedaton Tabanan Sebagai Bahan Ajar Materi Keanekaragaman Hayati Untuk Siswa Kelas X SMA**

Nama : Prof. Dr. Desak Md Citrawati, M Kes  
 NIP : 198008211982032002.  
 Jabatan : Dosen  
 Instansi : Undiksha  
 Tanggal Pengisian : 2 Oktober 2023.

Dengan hormat,

Sehubungan dengan dikembangkannya media pembelajaran Modul Pembelajaran Berbasis Tanaman Lokal Di Kawasan Alas Kedaton Tabanan Sebagai Bahan Ajar Materi Keanekaragaman Hayati Untuk Siswa Kelas X SMA, saya memohon kesediaan Bapak/Ibu untuk memberikan penilaian terhadap media pembelajaran modul yang telah dikembangkan. Angket ini dimaksudkan untuk mengetahui valid atau tidaknya media pembelajaran modul untuk digunakan. Penilaian, komentar dan saran yang diberikan oleh Bapak/Ibu akan digunakan sebagai pertimbangan dalam penyempurnaan media pembelajaran modul

#### a. Petunjuk Pengisian Angket

1. Lembar evaluasi ini diisi oleh ahli materi.
2. Sebelum mengisi angket di bawah ini, isilah identitas Bapak/Ibu pada kolom yang telah disediakan.
3. Bapak/Ibu dimohon untuk memberikan tanda checklist (√) pada kolom yang sesuai di setiap butir penilaian sebagai berikut.
  - 1 : Sangat Kurang valid
  - 2 : Kurang valid
  - 3 : Cukup valid
  - 4 : valid
  - 5 : Sangat valid
4. Komentar dan saran Bapak/Ibu terhadap masing-masing komponen mohon dituliskan pada kolom yang telah disediakan.
5. Pernyataan di bawah ini adalah angket yang berkaitan dengan uji coba ahli materi, yaitu mengevaluasi materi pada modul yang dikembangkan oleh peneliti dilihat secara keseluruhan.

## b. Angket Penilaian

No	Butir Penilaian	Penilaian				
		1	2	3	4	5
<b>A. Kelengkapan Materi</b>						
1.	Materi yang disajikan mencakup materi dalam Kompetensi Dasar (KD)				✓	
2.	Materi pada media mencakup materi yang ada dalam kurikulum				✓	
3.	Materi yang disajikan sesuai dengan kebenaran keilmuan				✓	
<b>B. Keakuratan Materi</b>						
4.	Keakuratan konsep dan definisi				✓	
5.	Keakuratan data dan fakta		✓			
6.	Keakuratan gambar			✓		
7.	Keakuratan pertanyaan			✓		
8.	Keakuratan acuan pustaka				✓	
9.	Keakuratan istilah-istilah			✓		
10.	Keakuratan materi sesuai dengan perkembangan siswa				✓	
11.	Aplikasi kontekstual dalam kehidupan nyata				✓	
<b>C. Adanya Kegiatan yang Mendukung Materi</b>						
12.	Adanya kegiatan atau soal Latihan yang mendukung konsep dengan benar				✓	
13.	Adanya kegiatan atau soal diaitkan dengan kehidupan nyata siswa				✓	
<b>D. Adanya upaya untuk meningkatkan kompetisi (sains) siswa</b>						
14.	Merencanakan dan melakukan kerja ilmiah			✓		
15.	Mengidentifikasi objek dan fenomena alam			✓		
16.	Mengkomunikasikan pikiran secara lisan dan tertulis			✓		
<b>E. Pengorganisasian materi mengikuti sistematika keilmuan</b>						
19.	Menunjukkan bahwa sains tidak hanya merupakan produk, tetapi juga proses penemuan			✓		
20.	Menekankan pada pengalaman langsung				✓	
21.	Mengembangkan keterampilan proses			✓		
<b>F. Materi mengembangkan keterampilan dan kemampuan berpikir</b>						
22.	Mengenal hubungan sebab-akibat			✓		
23.	Mengembangkan kemampuan mengambil keputusan			✓		

24.	Mengembangkan kemampuan <i>problem solving</i>			✓	
25.	Mengembangkan kreativitas			✓	
<b>G. Materi merangsang siswa untuk melakukan <i>inquiri</i></b>					
26.	Merumuskan masalah			✓	
27.	Melakukan pengamatan atau observasi terhadap fenomena alam			✓	
28.	Menganalisis dan menyajikan hasil pengamatan			✓	

c. **Komentar dan Saran**

Gambar kurang besar, sehingga kurang jelas, kurang detail.

d. **Kesimpulan**

Mohon diberi tanda checklist (✓) pada kolom yang sesuai dengan kesimpulan Bapak/Ibu.

Berdasarkan penilaian yang telah dilakukan, media pembelajaran modul dinyatakan:

Modul Pembelajaran Berbasis Tanaman Lokal Di Kawasan Alas Kedaton Tabanan Sebagai Bahan Ajar Materi Keanekaragaman Hayati Untuk Siswa Kelas X SMA belum dapat digunakan	
Modul Pembelajaran Berbasis Tanaman Lokal Di Kawasan Alas Kedaton Tabanan Sebagai Bahan Ajar Materi Keanekaragaman Hayati Untuk Siswa Kelas X SMA dapat digunakan dengan revisi	✓
Modul Pembelajaran Berbasis Tanaman Lokal Di Kawasan Alas Kedaton Tabanan Sebagai Bahan Ajar Materi Keanekaragaman Hayati Untuk Siswa Kelas X SMA dapat digunakan tanpa revisi	

Sinjuraja, 2 Oktober 2023

Validator

Prof. Dr. Dede Md. Ulwanidhi, M.Pd.  
NIP. 195808311982032 002



## Lampiran 10 Hasil Validitas Ahli Media

### ANGKET UJI VALIDASI OLEH AHLI MEDIA

#### Pengembangan Modul Pembelajaran Berbasis Tanaman Lokal Di Kawasan Alas Kedaton Tabanan Sebagai Bahan Ajar Materi Keanekaragaman Hayati Untuk Siswa Kelas X SMA

Nama : Dr. I Gede Wawan Sudatha, S pd, ST, M pd  
 NIP : 198.202.14.200.8121.004  
 Jabatan : Dosen T.P  
 Instansi : Universitas Pendidikan Ganesha  
 Tanggal Pengisian : 22 September 2023

Dengan hormat,

Sehubungan dengan dikembangkannya media pembelajaran Modul Pembelajaran Berbasis Tanaman Lokal Di Kawasan Alas Kedaton Tabanan Sebagai Bahan Ajar Materi Keanekaragaman Hayati Untuk Siswa Kelas X SMA, saya memohon kesediaan Bapak/Ibu untuk memberikan penilaian terhadap media pembelajaran modul yang telah dikembangkan. Angket ini dimaksudkan untuk mengetahui valid atau tidaknya media pada modul yang dikembangkan. Penilaian, komentar dan saran yang diberikan oleh Bapak/Ibu akan digunakan sebagai pertimbangan dalam penyempurnaan media pembelajaran modul.

#### a. Petunjuk Pengisian Angket

1. Lembar evaluasi ini diisi oleh ahli media.
2. Sebelum mengisi angket di bawah ini, isilah identitas Bapak/Ibu pada kolom yang telah disediakan.
3. Bapak/Ibu dimohon untuk memberikan tanda checklist (✓) pada kolom yang sesuai di setiap butir penilaian sebagai berikut.
  - 1 : Sangat Kurang valid
  - 2 : Kurang valid
  - 3 : Cukup valid
  - 4 : valid
  - 5 : Sangat valid
4. Komentar dan saran Bapak/Ibu terhadap masing-masing komponen mohon dituliskan pada kolom yang telah disediakan.
5. Pernyataan di bawah ini adalah angket yang berkaitan dengan uji coba ahli media, yaitu mengevaluasi media yang dikembangkan oleh peneliti secara keseluruhan.



## b. Angket Penilaian

No.	Butir Penilaian	Penilaian				
		1	2	3	4	5
<b>Organisasi penyajian umum</b>						
1.	Materi yang disajikan secara sistematis, logis, dan runtut					✓
2.	Materi disajikan secara sederhana dan jelas					✓
3.	Menunjang keterlibatan dan kemauan siswa untuk terlibat aktif mengemukakan dan berbagi ide				✓	
<b>Penampilan umum</b>						
4.	Gambar/ilustrasi dan gambar nyata sesuai dengan konsepnya					✓
5.	Gambar nyata, gambar animasi, dan sebagainya disajikan dengan jelas, menarik, dan berwarna (minimal dua warna)					✓
6.	Gambar atau ilustrasi, gambar nyata membantu atau mempermudah pemahaman konsep					✓
<b>Organisasi penyajian per bab (atau sub bab)</b>						
7.	Penjelasan awal ( <i>advance organizer</i> ) dan tujuan pembelajaran					✓
8.	Penjelasan/penyajian materi pokok					✓
9.	Aplikasi konsep dalam kehidupan nyata (sehari-hari)				✓	
10.	Terdapat kegiatan siswa yang bermanfaat (atau sesuai dengan konsep yang sedang dibahas)				✓	
<b>Penyajian mengembangkan proses pembentukan pengetahuan</b>						
11.	Adanya proses yang mengiringi siswa mengalami kegiatan secara berulang					✓
12.	Penyajian materi dan kegiatan menggunakan konstruktivisme					✓
13.	Banyak menawarkan kegiatan yang mengembangkan keterampilan proses					✓

## c. Komentar dan Saran

Modul pembelajaran secara sistematis sudah bagus namun perlu ditambahkan lagi narasi agar siswa lebih memahami modul tersebut seperti pada peta konsep agar siswa paham apa yang akan dipelajari perlu ditambahkan narasi gambar pada materi kesehatan hayati tingkat jenjang perlu ditambahkan narasi seperti mangga golek mangga harum manis gambar di perbesar lagi sedikit

d. Kesimpulan

Mohon diberi tanda checklist (√) pada kolom yang sesuai dengan kesimpulan Bapak/Ibu. Berdasarkan penilaian yang telah dilakukan, media pembelajaran modul dinyatakan :

Modul Pembelajaran Berbasis Tanaman Lokal Di Kawasan Alas Kedaton Tabanan Sebagai Bahan Ajar Materi Keanekaragaman Hayati Untuk Siswa Kelas X SMA belum dapat digunakan	
Modul Pembelajaran Berbasis Tanaman Lokal Di Kawasan Alas Kedaton Tabanan Sebagai Bahan Ajar Materi Keanekaragaman Hayati Untuk Siswa Kelas X SMA dapat digunakan dengan revisi	✓
Modul Pembelajaran Berbasis Tanaman Lokal Di Kawasan Alas Kedaton Tabanan Sebagai Bahan Ajar Materi Keanekaragaman Hayati Untuk Siswa Kelas X SMA dapat digunakan tanpa revisi	

Sugajaja 22 September 2023

Validator



Dr I Gede Wawan Cudattha, S.Pd ST M<sub>2</sub>

NIP. 1 98 202 14 200 812 1004

## Lampiran 11 Hasil Penilaian Kepraktisan oleh Guru

### LEMBAR ANGGKET KEPRAKTISAN OLEH GURU

**Judul** : Pengembangan Modul Pembelajaran Berbasis Tanaman Lokal di Kawasan Alas Kedaton Tabanan sebagai Bahan Ajar pada Materi Keanekaragaman Hayati untuk Kelas X SMA

**Penyusun** : Ni Komang Ana Oktaviani

**Pembimbing I** : Prof. Dr. Desak Made Citrawathi, M.Kes

**Pembimbing II** : Dr. I Wayan Sukra Worpala, S.Pd., M.Sc

**Instansi** : Universitas Pendidikan Ganesha/PMIPA/Jurusan Biologi dan Perikanan Kelautan

#### A. Petunjuk Penilaian

Sehubungan dengan adanya penyusunan skripsi dengan judul " Pengembangan Modul Pembelajaran berbasis Tanaman Lokal di Kawasan Alas Kedaton Tabanan sebagai Bahan Ajar pada Materi Keanekaragaman Hayati untuk Kelas X SMA". Untuk itu, peneliti meminta bantuan kepada Bapak/Ibu untuk melakukan penilaian terhadap modul yang akan dikembangkan dengan memberikan tanda centang (✓) pada kolom yang sesuai. Apabila aspek yang dinilai ada, mohon dilanjutkan dengan penilaian menggunakan rentang sebagai berikut:

- 1 = Sangat Tidak Baik
- 2 = Tidak Baik
- 3 = Cukup Baik
- 4 = Baik
- 5 = Sangat Baik

#### B. Penilaian

Indikator Penilaian	Butir Penilaian	Penilaian				
		5	4	3	2	1
		SB	B	CB	TB	STB
A. Konstruksi Isi	1. Kebenaran isi/materi		✓			
	2. Kesesuaian soal-soal modul dengan tujuan pembelajaran		✓			

	3. Kesesuaian soal-soal modul dengan tingkat perkembangan intelektual Siswa X SMA	✓			
	4. Keruntutan soal	✓			
	5. Dikelompokkan dengan bagian-bagian yang logis	✓			
	6. Kesesuaian dengan tujuan pembelajaran	✓			
B. Teknik Penyajian	7. Menggunakan ilustrasi/gambar untuk memperjelas konsep	✓			
	8. Kesesuaian antara soal dan ilustrasi/gambar/table	✓			
	9. Jenis dan ukuran huruf jelas	✓			
	10. Judul	✓			
C. Kelengkapan Penyajian	11. Petunjuk Belajar	✓			
	12. Tujuan Pembelajaran	✓			
	13. Waktu Penyelesaian	✓			
	14. Rasionalitas alokasi waktu yang digunakan untuk menyelesaikan modul	✓			
D. Waktu	15. Kesederhanaan struktur kalimat	✓			
E. Bahasa	16. Kalimat soal tidak ambigu	✓			
	17. Bahasa yang digunakan bersifat komunikatif	✓			
	18. Menggunakan arahan yang jelas sehingga tidak menimbulkan penafsiran yang ganda	✓			

	19. Kelayakan sebagai perangkat pembelajaran		✓			
F. Manfaat/ Kegunaan	20. Dapat digunakan sebagai pedoman bagi penduduk maupun siswa dalam pembelajaran		✓			
	21. Dapat mengubah kebiasaan pembelajaran yang terpusat kepada pendidik menjadi terpusat kepada siswa		✓			

Selanjutnya, saya berharap kepada Bapak/Ibu untuk berkenan memberikan komentar berupa masukan, kritik, atau saran untuk modul ini secara tertulis pada kolom yang telah tersedia. Saya ucapkan terima kasih kepada Bapak/Ibu karena sudah bersedia mengisi lembar penilaian ini.

Saran dan Komentar untuk Perbaikan
<p>- Dalam pembuatan soal evaluasi dialokasikan waktu supaya lebih efektif.</p> <p>- Secara umum modul sudah semai dengan konteks dipangam.</p>

Bahan ajar ini dinyatakan :

1. Layak diujicobakan dilapangan tanpa revisi
- ② Layak diujicobakan dilapangan dengan revisi
3. Tidak layak diujicobakan dilapangan

: Lingkari salah satu

Bajera *29 September* 2023

Guru Biologi

*(Lulu Rika Kurniayanti, S.Pd.)*  
NIP. *198406222011012008*



### LEMBAR ANGKET KEPRAKTISAN OLEH GURU

**Judul** : Pengembangan Modul Pembelajaran Berbasis Tanaman Lokal di Kawasan Alas Kedaton Tabanan sebagai Bahan Ajar pada Materi Keanekaragaman Hayati untuk Kelas X SMA

**Penyusun** : Ni Komang Ana Oktaviani

**Pembimbing I** : Prof. Dr. Desak Made Citrawathi, M.Kes

**Pembimbing II** : Dr. I Wayan Sukra Warpala, S.Pd., M.Sc

**Instansi** : Universitas Pendidikan Ganesha/FMIPA/Jurusan Biologi dan Perikanan Kelautan

#### A. Petunjuk Penilaian

Sehubungan dengan adanya penyusunan skripsi dengan judul “ Pengembangan Modul Pembelajaran berbasis Tanaman Lokal di Kawasan Alas Kedaton Tabanan sebagai Bahan Ajar pada Materi Keanekaragaman Hayati untuk Kelas X SMA”. Untuk itu, peneliti meminta bantuan kepada Bapak/Ibu untuk melakukan penilaian terhadap modul yang akan dikembangkan dengan memberikan tanda centang ( ✓ ) pada kolom yang sesuai. Apabila aspek yang dinilai ada, mohon dilanjutkan dengan penilaian menggunakan rentang sebagai berikut:

- 1 = Sangat Tidak Baik
- 2 = Tidak Baik
- 3 = Cukup Baik
- 4 = Baik
- 5 = Sangat Baik

#### B. Penilaian

Indikator Penilaian	Butir Penilaian	Penilaian				
		5	4	3	2	1
		SB	B	CB	TB	STB
A. Konstruksi Isi	1. Kebenaran isi/materi	✓				
	2. Kesesuaian soal-soal modul dengan tujuan pembelajaran		✓			

	3. Kesesuaian soal-soal modul dengan tingkat perkembangan intelektual Siswa X SMA		✓			
	4. Keruntutan soal		✓			
	5. Dikelompokkan dengan bagian-bagian yang logis		✓			
	6. Kesesuaian dengan tujuan pembelajaran		✓			
B. Teknik Penyajian	7. Menggunakan ilustrasi/gambar untuk memperjelas konsep	✓				
	8. Kesesuaian antara soal dan ilustrasi/gambar/table		✓			
	9. Jenis dan ukuran huruf jelas		✓			
	10. Judul		✓			
C. Kelengkapan Penyajian	11. Petunjuk Belajar		✓			
	12. Tujuan Pembelajaran	✓				
	13. Waktu Penyelesaian		✓			
	14. Rasionalitas alokasi waktu yang digunakan untuk menyelesaikan modul		✓			
D. Waktu	15. Kesederhanaan struktur kalimat		✓			
E. Bahasa	16. Kalimat soal tidak ambigu		✓			
	17. Bahasa yang digunakan bersifat komunikatif		✓			
	18. Menggunakan arahan yang jelas sehingga tidak menimbulkan penafsiran yang ganda		✓			

	19. Kelayakan sebagai perangkat pembelajaran		✓			
F. Manfaat/ Kegunaan	20. Dapat digunakan sebagai pedoman bagi penduduk maupun siswa dalam pembelajaran		✓			
	21. Dapat mengubah kebiasaan pembelajaran yang terpusat kepada pendidik menjadi terpusat kepada siswa		✓			

Selanjutnya, saya berharap kepada Bapak/Ibu untuk berkenan memberikan komentar berupa masukan, kritik, atau saran untuk modul ini secara tertulis pada kolom yang telah tersedia. Saya ucapkan terima kasih kepada Bapak/Ibu karena sudah bersedia mengisi lembar penilaian ini.

Saran dan Komentar untuk Perbaikan
Saran : Penulisan Daftar Pustaka diperhatikan.

Bahan ajar ini dinyatakan :

1. Layak diujicobakan dilapangan tanpa revisi
- ② Layak diujicobakan dilapangan dengan revisi
3. Tidak layak diujicobakan dilapangan

: Lingkari salah satu

Bajera... 29-September 2023

Guru Biologi



(Ni Wayan Restu Mahubiri, S.Pd

NIP.

### LEMBAR ANGKET KEPRAKTISAN OLEH GURU

**Judul** :Pengembangan Modul Pembelajaran Berbasis Tanaman Lokal di Kawasan Alas Kedaton Tabanan sebagai Bahan Ajar pada Materi Keanekaragaman Hayati untuk Kelas X SMA

**Penyusun** :Ni Komang Ana Oktaviani

**Pembimbing I** :Prof. Dr. Desak Made Citrawathi, M.Kes

**Pembimbing II** :Dr. I Wayan Sukra Warpala, S.Pd., M.Sc

**Instansi** :Universitas Pendidikan Ganesha/FMIPA/Jurusan Biologi dan Perikanan Kelautan

#### A. Petunjuk Penilaian

Sehubungan dengan adanya penyusunan skripsi dengan judul “ Pengembangan Modul Pembelajaran berbasis Tanaman Lokal di Kawasan Alas Kedaton Tabanan sebagai Bahan Ajar pada Materi Keanekaragaman Hayati untuk Kelas X SMA”. Untuk itu, peneliti meminta bantuan kepada Bapak/Ibu untuk melakukan penilaian terhadap modul yang akan dikembangkan dengan memberikan tanda centang ( ✓ ) pada kolom yang sesuai. Apabila aspek yang dinilai ada, mohon dilanjutkan dengan penilaian menggunakan rentang sebagai berikut:

- 1 = Sangat Tidak Baik
- 2 = Tidak Baik
- 3 = Cukup Baik
- 4 = Baik
- 5 = Sangat Baik

#### B. Penilaian

Indikator Penilaian	Butir Penilaian	Penilaian				
		5	4	3	2	1
		SB	B	CB	TB	STB
A. Konstruksi Isi	1. Kebenaran isi/materi	✓				
	2. Kesesuaian soal-soal modul dengan tujuan pembelajaran		✓			

	3. Kesesuaian soal-soal modul dengan tingkat perkembangan intelektual Siswa X SMA	✓				
	4. Keruntutan soal	✓				
	5. Dikelompokkan dengan bagian-bagian yang logis	✓				
	6. Kesesuaian dengan tujuan pembelajaran	✓				
B. Teknik Penyajian	7. Menggunakan ilustrasi/gambar untuk memperjelas konsep	✓				
	8. Kesesuaian antara soal dan ilustrasi/gambar/table	✓				
	9. Jenis dan ukuran huruf jelas	✓				
	10. Judul	✓				
C. Kelengkapan Penyajian	11. Petunjuk Belajar	✓				
	12. Tujuan Pembelajaran	✓				
	13. Waktu Penyelesaian	✓				
	14. Rasionalitas alokasi waktu yang digunakan untuk menyelesaikan modul	✓				
D. Waktu	15. Kesederhanaan struktur kalimat	✓				
E. Bahasa	16. Kalimat soal tidak ambigu	✓				
	17. Bahasa yang digunakan bersifat komunikatif	✓				
	18. Menggunakan arahan yang jelas sehingga tidak menimbulkan penafsiran yang ganda	✓				





	19. Kelayakan sebagai perangkat pembelajaran		✓			
F. Manfaat/ Kegunaan	20. Dapat digunakan sebagai pedoman bagi penduduk maupun siswa dalam pembelajaran		✓			
	21. Dapat mengubah kebiasaan pembelajaran yang terpusat kepada pendidik menjadi terpusat kepada siswa		✓			

Selanjutnya, saya berharap kepada Bapak/Ibu untuk berkenan memberikan komentar berupa masukan, kritik, atau saran untuk modul ini secara tertulis pada kolom yang telah tersedia. Saya ucapkan terima kasih kepada Bapak/Ibu karena sudah bersedia mengisi lembar penilaian ini.

Saran dan Komentar untuk Perbaikan
<p>Modul Pembelajaran secara sistematis sudah baik dan dapat diterapkan di sekolah sebagai media pendukung dalam Pembelajaran.</p> <p>Soal Evaluasi lebih ditingkatkan lebih mengarah ke soal AN (Assesment Nasional) untuk menunjang penerapan Kurikulum Merdeka.</p>

Bahan ajar ini dinyatakan :

- ① Layak diujicobakan dilapangan tanpa revisi
2. Layak diujicobakan dilapangan dengan revisi
3. Tidak layak diujicobakan dilapangan

: Lingkari salah satu

Bajera... 29 September 2023  
Guru Biologi



(Dra. Ni Nyoman Suryani)  
NIP. 196709082007012 028

## Lampiran 12 Hasil Penilaian Kepraktisan Uji Perorangan

### ANGKET UJI KEPRAKTISAN OLEH SISWA

Pengembangan Modul Pembelajaran Berbasis Tanaman Lokal Di Kawasan Alas Kedaton Tabanan Sebagai Bahan Ajar Materi Keanekaragaman Hayati Untuk Siswa Kelas X SMA

Nama : Ni Gusti Ayu Komang Sandriya Dewi  
 No Absen : 2  
 Kelas : X  
 Sekolah : SMA Negeri 1 Selamadeg  
 Tanggal Pengisian : 29..September 2023

Dengan hormat,

Sehubungan dengan dikembangkannya media pembelajaran Modul Pembelajaran Berbasis Tanaman Lokal Di Kawasan Alas Kedaton Tabanan Sebagai Bahan Ajar Materi Keanekaragaman Hayati Untuk Siswa Kelas X SMA, saya memohon kesediaan saudara/i untuk memberikan penilaian terhadap media pembelajaran modul yang telah dikembangkan. Angket ini dimaksudkan untuk mengetahui praktis atau tidaknya media pembelajaran modul untuk digunakan. Penilaian, komentar dan saran yang diberikan oleh saudara/i akan digunakan sebagai pertimbangan dalam penyempurnaan media pembelajaran modul.

#### a. Petunjuk Pengisian Angket

1. Angket kepraktisan ini dimaksudkan untuk mendapatkan informasi terkait dengan kepraktisan bahan ajar yang sedang dikembangkan berdasarkan komponen yang telah terlampir.
2. Penilaian dilakukan dengan memberikan check list (√) pada kolom yang telah disediakan

Keterangan Pilihan Jawaban

Skor 5 = Sangat Baik (SB)

Skor 4 = Baik (B)

Skor 3 = Cukup (C)

Skor 2 = Kurang (K)

Skor 1 = Sangat Kurang (SK)

3. Komentar dan saran dari saudara/i terhadap masing-masing komponen mohon dituliskan pada kolom yang telah disediakan.

## b. Angket Penilaian

No	Indikator	Nilai				
		1	2	3	4	5
		SK	K	C	B	SB
<b>A. Ketertarikan Produk</b>						
1.	Saya merasa modul keanekaragaman tumbuhan berbasis tanaman local ini merupakan sesuatu yang baru				✓	
2.	Desain tampilan modul keanekaragamantumbuhan berbasis tanaman local ini menarik					✓
3.	Modul keanekaragaman tumbuhan berbasis tanaman local ini membuat pembelajaran biologi khususnya pada materi keanekaragaman hayati menjadi lebih menyenangkan dan tidak membosankan					✓
4.	Modul keanekaragaman tumbuhan berbasis tanaman local untuk materi keanekaragaman hayati dapat meningkatkan motivasi belajar peserta didik				✓	
<b>B. Materi Produk</b>						
5.	Materi yang digunakan jelas dan mudah dipahami				✓	
6.	Modul ini mengajak saya untuk mengenal keanekaragaman hayati yang ada di lingkungan sekitar				✓	
7.	Gambar yang disajikan dalam modul memperjelas isi dan dapat menambah wawasan pengetahuan baru					✓
	Pojok info yang disajikan sangat menarik untuk dibaca					✓
<b>C. Bahasa Produk</b>						
8.	Bahasa yang digunakan mudah dipahami					✓
9.	Peta konsep mudah dipahami dan menggambarkan alur materi yang akan dipelajari					✓
<b>D. Manfaat Produk</b>						

10.	Modul keanekaragaman tumbuhan berbasis tanaman lokal ini sangat praktis				✓	
11.	Saya mampu belajar mandiri menggunakan modul keanekaragaman tumbuhan berbasis tanaman lokal				✓	
12.	Modul ini membuat saya lebih peduli tentang keanekaragaman hayati yang ada di lingkungan sekitar					✓
13	Modul keanekaragaman tumbuhan berbasis tanaman lokal ini bermanfaat dalam pembelajaran dan menambah wawasan.					✓

c. **Komentar dan Saran**

Sangat bermanfaat dan menarik

d. **Kesimpulan**

Mohon diberi tanda silang (✓) pada kolom yang sesuai dengan kesimpulan saudara/i. Berdasarkan penilaian yang telah dilakukan, media pembelajaran modul dinyatakan:

Modul Pembelajaran Berbasis Tanaman Lokal Di Kawasan Alas Kedaton Tabanan Sebagai Bahan Ajar Materi Keanekaragaman Hayati Untuk Siswa Kelas X SMA belum dapat digunakan	
Modul Pembelajaran Berbasis Tanaman Lokal Di Kawasan Alas Kedaton Tabanan Sebagai Bahan Ajar Materi Keanekaragaman Hayati Untuk Siswa Kelas X SMA dapat digunakan dengan revisi	✓
Modul Pembelajaran Berbasis Tanaman Lokal Di Kawasan Alas Kedaton Tabanan Sebagai Bahan Ajar Materi Keanekaragaman Hayati Untuk Siswa Kelas X SMA dapat digunakan tanpa revisi	

Bayera 29 September 2023

Responden



Ni Gusti Ayu Komang Sandriya Dewi

### ANGKET UJI KEPRAKTISAN OLEH SISWA

#### Pengembangan Modul Pembelajaran Berbasis Tanaman Lokal Di Kawasan Alas Kedaton Tabanan Sebagai Bahan Ajar Materi Keanekaragaman Hayati Untuk Siswa Kelas X SMA

Nama : NI MADE SANI NIRMALIA HAYUNU  
 No Absen : 12  
 Kelas : 7  
 Sekolah : SMA NEGERI 1 SELEMADEG  
 Tanggal Pengisian : 29 SEPTEMBER 2023

Dengan hormat,

Sehubungan dengan dikembangkannya media pembelajaran Modul Pembelajaran Berbasis Tanaman Lokal Di Kawasan Alas Kedaton Tabanan Sebagai Bahan Ajar Materi Keanekaragaman Hayati Untuk Siswa Kelas X SMA, saya memohon kesediaan saudara/i untuk memberikan penilaian terhadap media pembelajaran modul yang telah dikembangkan. Angket ini dimaksudkan untuk mengetahui praktis atau tidaknya media pembelajaran modul untuk digunakan. Penilaian, komentar dan saran yang diberikan oleh saudara/i akan digunakan sebagai pertimbangan dalam penyempurnaan media pembelajaran modul.

#### a. Petunjuk Pengisian Angket

1. Angket kepraktisan ini dimaksudkan untuk mendapatkan informasi terkait dengan kepraktisan bahan ajar yang sedang dikembangkan berdasarkan komponen yang telah terlampir.
2. Penilaian dilakukan dengan memberikan check list (✓) pada kolom yang telah disediakan  
 Keterangan Pilihan Jawaban  
**Skor 5 = Sangat Baik (SB)**  
**Skor 4 = Baik (B)**  
**Skor 3 = Cukup (C)**  
**Skor 2 = Kurang (K)**  
**Skor 1 = Sangat Kurang (SK)**
3. Komentar dan saran dari saudara/i terhadap masing-masing komponen mohon dituliskan pada kolom yang telah disediakan.



## b. Angket Penilaian

No	Indikator	Nilai				
		1	2	3	4	5
		SK	K	C	B	SB
<b>A. Ketertarikan Produk</b>						
1.	Saya merasa modul keanekaragaman tumbuhan berbasis tanaman local ini merupakan sesuatu yang baru			✓		
2.	Desain tampilan modul keanekaragamantumbuhan berbasis tanaman local ini menarik				✓	
3.	Modul keanekaragaman tumbuhan berbasis tanaman local ini membuat pembelajaran biologi khususnya pada materi keanekaragaman hayati menjadi lebih menyenangkan dan tidak membosankan				✓	
4.	Modul keanekaragaman tumbuhan berbasis tanaman local untuk materi keanekaragaman hayati dapat meningkatkan motivasi belajar peserta didik					✓
<b>B. Materi Produk</b>						
5.	Materi yang digunakan jelas dan mudah dipahami					✓
6.	Modul ini mengajak saya untuk mengenal keanekaragaman hayati yang ada di lingkungan sekitar					✓
7.	Gambar yang disajikan dalam modul memperjelas isi dan dapat menambah wawasan pengetahuan baru					✓
	Pojok info yang disajikan sangat menarik untuk dibaca					✓
<b>C. Bahasa Produk</b>						
8.	Bahasa yang digunakan mudah dipahami				✓	
9.	Peta konsep mudah dipahami dan menggambarkan alur materi yang akan dipelajari					✓
<b>D. Manfaat Produk</b>						

10.	Modul keanekaragaman tumbuhan berbasis tanaman local ini sangat praktis				✓	
11.	Saya mampu belajar mandiri menggunakan modul keanekaragaman tumbuhan berbasis tanaman local					✓
12.	Modul ini membuat saya lebih peduli tentang keanekaragaman hayati yang ada di lingkungan sekitar					✓
13.	Modul keanekaragaman tumbuhan berbasis tanaman local ini bermanfaat dalam pembelajaran dan menambah wawasan.					✓

c. **Komentar dan Saran**

SAINGAT BERMANFAAT

.....

.....

.....

d. **Kesimpulan**

Mohon diberi tanda silang (✓) pada kolom yang sesuai dengan kesimpulan saudara/i. Berdasarkan penilaian yang telah dilakukan, media pembelajaran modul dinyatakan:

Modul Pembelajaran Berbasis Tanaman Lokal Di Kawasan Alas Kedaton Tabanan Sebagai Bahan Ajar Materi Keanekaragaman Hayati Untuk Siswa Kelas X SMA belum dapat digunakan	
Modul Pembelajaran Berbasis Tanaman Lokal Di Kawasan Alas Kedaton Tabanan Sebagai Bahan Ajar Materi Keanekaragaman Hayati Untuk Siswa Kelas X SMA dapat digunakan dengan revisi	✓
Modul Pembelajaran Berbasis Tanaman Lokal Di Kawasan Alas Kedaton Tabanan Sebagai Bahan Ajar Materi Keanekaragaman Hayati Untuk Siswa Kelas X SMA dapat digunakan tanpa revisi	

BAJERA, 29 SEPTEMBER 2023

Responden,



NI MADE SANI NIRMALA HAYUNI

### ANGKET UJI KEPRAKTISAN OLEH SISWA

#### Pengembangan Modul Pembelajaran Berbasis Tanaman Lokal Di Kawasan Alas Kedaton Tabanan Sebagai Bahan Ajar Materi Keanekaragaman Hayati Untuk Siswa Kelas X SMA

Nama : NI MADE JIWITA MAHARANI  
 No Absen : 19  
 Kelas : X  
 Sekolah : SMA NEGERI 1 SELEMAREG  
 Tanggal Pengisian : 29 SEPTEMBER 2023

Dengan hormat,

Sehubungan dengan dikembangkannya media pembelajaran Modul Pembelajaran Berbasis Tanaman Lokal Di Kawasan Alas Kedaton Tabanan Sebagai Bahan Ajar Materi Keanekaragaman Hayati Untuk Siswa Kelas X SMA, saya memohon kesediaan saudara/i untuk memberikan penilaian terhadap media pembelajaran modul yang telah dikembangkan. Angket ini dimaksudkan untuk mengetahui praktis atau tidaknya media pembelajaran modul untuk digunakan. Penilaian, komentar dan saran yang diberikan oleh saudara/i akan digunakan sebagai pertimbangan dalam penyempurnaan media pembelajaran modul.

#### a. Petunjuk Pengisian Angket

1. Angket kepraktisan ini dimaksudkan untuk mendapatkan informasi terkait dengan kepraktisan bahan ajar yang sedang dikembangkan berdasarkan komponen yang telah terlampir.
2. Penilaian dilakukan dengan memberikan check list (√) pada kolom yang telah disediakan  
 Keterangan Pilihan Jawaban  
**Skor 5 = Sangat Baik (SB)**  
**Skor 4 = Baik (B)**  
**Skor 3 = Cukup (C)**  
**Skor 2 = Kurang (K)**  
**Skor 1 = Sangat Kurang (SK)**
3. Komentar dan saran dari saudara/i terhadap masing-masing komponen mohon dituliskan pada kolom yang telah disediakan.

## b. Angket Penilaian

No	Indikator	Nilai				
		1	2	3	4	5
		SK	K	C	B	SB
<b>A. Ketertarikan Produk</b>						
1.	Saya merasa modul keanekaragaman tumbuhan berbasis tanaman local ini merupakan sesuatu yang baru				✓	
2.	Desain tampilan modul keanekaragamantumbuhan berbasis tanaman local ini menarik				✓	
3.	Modul keanekaragaman tumbuhan berbasis tanaman local ini membuat pembelajaran biologi khususnya pada materi keanekaragaman hayati menjadi lebih menyenangkan dan tidak membosankan				✓	
4.	Modul keanekaragaman tumbuhan berbasis tanaman local untuk materi keanekaragaman hayati dapat meningkatkan motivasi belajar peserta didik				✓	
<b>B. Materi Produk</b>						
5.	Materi yang digunakan jelas dan mudah dipahami					✓
6.	Modul ini mengajak saya untuk mengenal keanekaragaman hayati yang ada di lingkungan sekitar				✓	
7.	Gambar yang disajikan dalam modul memperjelas isi dan dapat menambah wawasan pengetahuan baru				✓	
	Pojok info yang disajikan sangat menarik untuk dibaca					✓
<b>C. Bahasa Produk</b>						
8.	Bahasa yang digunakan mudah dipahami				✓	
9.	Peta konsep mudah dipahami dan menggambarkan alur materi yang akan dipelajari				✓	
<b>D. Manfaat Produk</b>						

10.	Modul keanekaragaman tumbuhan berbasis tanaman local ini sangat praktis					✓
11.	Saya mampu belajar mandiri menggunakan modul keanekaragaman tumbuhan berbasis tanaman lokal					✓
12.	Modul ini membuat saya lebih peduli tentang keanekaragaman hayati yang ada di lingkungan sekitar				✓	
13	Modul keanekaragaman tumbuhan berbasis tanaman local ini bermanfaat dalam pembelajaran dan menambah wawasan.					✓

c. **Komentar dan Saran**

BERMANFAAT DAN SAYA INGIN MENCOBA MENPELAJARNYA.....

.....

.....

d. **Kesimpulan**

Mohon diberi tanda silang (✓) pada kolom yang sesuai dengan kesimpulan saudara/i.  
Berdasarkan penilaian yang telah dilakukan, media pembelajaran modul dinyatakan:

Modul Pembelajaran Berbasis Tanaman Lokal Di Kawasan Alas Kedaton Tabanan Sebagai Bahan Ajar Materi Keanekaragaman Hayati Untuk Siswa Kelas X SMA belum dapat digunakan	
Modul Pembelajaran Berbasis Tanaman Lokal Di Kawasan Alas Kedaton Tabanan Sebagai Bahan Ajar Materi Keanekaragaman Hayati Untuk Siswa Kelas X SMA dapat digunakan dengan revisi	✓
Modul Pembelajaran Berbasis Tanaman Lokal Di Kawasan Alas Kedaton Tabanan Sebagai Bahan Ajar Materi Keanekaragaman Hayati Untuk Siswa Kelas X SMA dapat digunakan tanpa revisi	

BAJESA....., 29 SEPTEMBER.....2023

Responden,



NI MADE JUWITA MAHARANI

## Lampiran 13 Hasil Penilaian Kepraktisan Uji Kelompok Kecil

### ANGKET UJI KEPRAKTISAN OLEH SISWA

#### Pengembangan Modul Pembelajaran Berbasis Tanaman Lokal Di Kawasan Alas Kedaton Tabanan Sebagai Bahan Ajar Materi Keanekaragaman Hayati Untuk Siswa Kelas X SMA

Nama : Luh Gde Nina Astari  
 No Absen : 11  
 Kelas : X  
 Sekolah : SMAN 1 SELEMADEG  
 Tanggal Pengisian : Jumat, 29 - 9 - 2023

Dengan hormat,

Sehubungan dengan dikembangkannya media pembelajaran Modul Pembelajaran Berbasis Tanaman Lokal Di Kawasan Alas Kedaton Tabanan Sebagai Bahan Ajar Materi Keanekaragaman Hayati Untuk Siswa Kelas X SMA, saya memohon kesediaan saudara/i untuk memberikan penilaian terhadap media pembelajaran modul yang telah dikembangkan. Angket ini dimaksudkan untuk mengetahui praktis atau tidaknya media pembelajaran modul untuk digunakan. Penilaian, komentar dan saran yang diberikan oleh saudara/i akan digunakan sebagai pertimbangan dalam penyempurnaan media pembelajaran modul.

#### a. Petunjuk Pengisian Angket

1. Angket kepraktisan ini dimaksudkan untuk mendapatkan informasi terkait dengan kepraktisan bahan ajar yang sedang dikembangkan berdasarkan komponen yang telah terlampir.
2. Penilaian dilakukan dengan memberikan check list (√) pada kolom yang telah disediakan  
 Keterangan Pilihan Jawaban  
 Skor 5 = Sangat Baik (SB)  
 Skor 4 = Baik (B)  
 Skor 3 = Cukup (C)  
 Skor 2 = Kurang (K)  
 Skor 1 = Sangat Kurang (SK)
3. Komentar dan saran dari saudara/i terhadap masing-masing komponen mohon dituliskan pada kolom yang telah disediakan.



## b. Angket Penilaian

No	Indikator	Nilai				
		1	2	3	4	5
		SK	K	C	B	SB
<b>A. Ketertarikan Produk</b>						
1.	Saya merasa modul pembelajaran berbasis tanaman lokal ini merupakan sesuatu yang baru				✓	
2.	Desain tampilan modul pembelajaran berbasis tanaman lokal ini menarik					✓
3.	Modul pembelajaran berbasis tanaman lokal ini membuat pembelajaran biologi khususnya pada materi keanekaragaman hayati menjadi lebih menyenangkan dan tidak membosankan				✓	
4.	Modul pembelajaran berbasis tanaman lokal untuk materi keanekaragaman hayati dapat meningkatkan motivasi belajar peserta didik				✓	
<b>B. Materi Produk</b>						
5.	Materi yang digunakan jelas dan mudah dipahami					✓
6.	Modul ini mengajak saya untuk mengenal keanekaragaman hayati yang ada di lingkungan sekitar					✓
7.	Gambar yang disajikan dalam modul memperjelas isi dan dapat menambah wawasan pengetahuan baru				✓	
	Pojok info yang disajikan sangat menarik untuk dibaca				✓	
<b>C. Bahasa Produk</b>						
8.	Bahasa yang digunakan mudah dipahami					✓
9.	Peta konsep mudah dipahami dan menggambarkan alur materi yang akan dipelajari					✓
<b>D. Manfaat Produk</b>						
10.	Modul pembelajaran berbasis tanaman lokal ini sangat praktis				✓	
11.	Saya mampu belajar mandiri menggunakan modul pembelajaran berbasis tanaman lokal				✓	
12.	Modul ini membuat saya lebih peduli tentang keanekaragaman hayati yang ada di lingkungan sekitar					✓
13.	Modul pembelajaran berbasis tanaman lokal ini					

bermanfaat dalam pembelajaran dan menambah wawasan.						✓
---	--	--	--	--	--	---

- c. **Komentar dan Saran**
- **Komentar** : Menurut saya pembelajaran yang berbasis tanaman sangat menarik dan praktis.....
  - **Saran** : saya sangat menarik jika pembelajaran berhasil tanaman dapat digunakan.....

d. **Kesimpulan**

Mohon diberi tanda silang (✓) pada nomor yang sesuai dengan kesimpulan saudara/i. Berdasarkan penilaian yang telah dilakukan, media pembelajaran modul dinyatakan:

Modul Pembelajaran Berbasis Tanaman Lokal Di Kawasan Alas Kedaton Tabanan Sebagai Bahan Ajar Materi Keanekaragaman Hayati Untuk Siswa Kelas X SMA belum dapat digunakan	
Modul Pembelajaran Berbasis Tanaman Lokal Di Kawasan Alas Kedaton Tabanan Sebagai Bahan Ajar Materi Keanekaragaman Hayati Untuk Siswa Kelas X SMA dapat digunakan dengan revisi	
Modul Pembelajaran Berbasis Tanaman Lokal Di Kawasan Alas Kedaton Tabanan Sebagai Bahan Ajar Materi Keanekaragaman Hayati Untuk Siswa Kelas X SMA dapat digunakan tanpa revisi	✓

Bajera 29 - 9 - 2023

Responden,



Luh Gde Nina Astari



**ANGKET UJI KEPRAKTISAN OLEH SISWA**

**Pengembangan Modul Pembelajaran Berbasis Tanaman Lokal Di Kawasan Alas  
Kedaton Tabanan Sebagai Bahan Ajar Materi Keanekaragaman Hayati Untuk  
Siswa Kelas X SMA**

Nama : NI. Putu Jessica Wirya Wati  
 No Absen : 13  
 Kelas : X  
 Sekolah : SMA N. 1 Selamadeg  
 Tanggal Pengisian : 29-9/2023

Dengan hormat,

Sehubungan dengan dikembangkannya media pembelajaran Modul Pembelajaran Berbasis Tanaman Lokal Di Kawasan Alas Kedaton Tabanan Sebagai Bahan Ajar Materi Keanekaragaman Hayati Untuk Siswa Kelas X SMA, saya memohon kesediaan saudara/i untuk memberikan penilaian terhadap media pembelajaran modul yang telah dikembangkan. Angket ini dimaksudkan untuk mengetahui praktis atau tidaknya media pembelajaran modul untuk digunakan. Penilaian, komentar dan saran yang diberikan oleh saudara/i akan digunakan sebagai pertimbangan dalam penyempurnaan media pembelajaran modul.

**a. Petunjuk Pengisian Angket**

1. Angket kepraktisan ini dimaksudkan untuk mendapatkan informasi terkait dengan kepraktisan bahan ajar yang sedang dikembangkan berdasarkan komponen yang telah terlampir.
2. Penilaian dilakukan dengan memberikan check list (√) pada kolom yang telah disediakan  
 Keterangan Pilihan Jawaban  
**Skor 5 = Sangat Baik (SB)**  
**Skor 4 = Baik (B)**  
**Skor 3 = Cukup (C)**  
**Skor 2 = Kurang (K)**  
**Skor 1 = Sangat Kurang (SK)**
3. Komentar dan saran dari saudara/i terhadap masing-masing komponen mohon dituliskan pada kolom yang telah disediakan.

## b. Angket Penilaian

No	Indikator	Nilai				
		1	2	3	4	5
		SK	K	C	B	SB
<b>A. Ketertarikan Produk</b>						
1.	Saya merasa modul pembelajaran berbasis tanaman lokal ini merupakan sesuatu yang baru				✓	
2.	Desain tampilan modul pembelajaran berbasis tanaman lokal ini menarik					✓
3.	Modul pembelajaran berbasis tanaman lokal ini membuat pembelajaran biologi khususnya pada materi keanekaragaman hayati menjadi lebih menyenangkan dan tidak membosankan					✓
4.	Modul pembelajaran berbasis tanaman lokal untuk materi keanekaragaman hayati dapat meningkatkan motivasi belajar peserta didik				✓	
<b>B. Materi Produk</b>						
5.	Materi yang digunakan jelas dan mudah dipahami				✓	
6.	Modul ini mengajak saya untuk mengenal keanekaragaman hayati yang ada di lingkungan sekitar					✓
7.	Gambar yang disajikan dalam modul memperjelas isi dan dapat menambah wawasan pengetahuan baru					✓
	Pojok info yang disajikan sangat menarik untuk dibaca					✓
<b>C. Bahasa Produk</b>						
8.	Bahasa yang digunakan mudah dipahami				✓	
9.	Peta konsep mudah dipahami dan menggambarkan alur materi yang akan dipelajari					✓
<b>D. Manfaat Produk</b>						
10.	Modul pembelajaran berbasis tanaman lokal ini sangat praktis				✓	
11.	Saya mampu belajar mandiri menggunakan modul pembelajaran berbasis tanaman lokal				✓	
12.	Modul ini membuat saya lebih peduli tentang keanekaragaman hayati yang ada di lingkungan sekitar					✓
13.	Modul pembelajaran berbasis tanaman lokal ini					





### ANGKET UJI KEPRAKTISAN OLEH SISWA

#### Pengembangan Modul Pembelajaran Berbasis Tanaman Lokal Di Kawasan Alas Kedaton Tabanan Sebagai Bahan Ajar Materi Keanekaragaman Hayati Untuk Siswa Kelas X SMA

Nama : Ayu Kesya Putri Antari  
 No Absen : 10  
 Kelas : X  
 Sekolah : SMA N 1 Selamadeg  
 Tanggal Pengisian : 29 September 2023

Dengan hormat,

Sehubungan dengan dikembangkannya media pembelajaran Modul Pembelajaran Berbasis Tanaman Lokal Di Kawasan Alas Kedaton Tabanan Sebagai Bahan Ajar Materi Keanekaragaman Hayati Untuk Siswa Kelas X SMA, saya memohon kesediaan saudara/i untuk memberikan penilaian terhadap media pembelajaran modul yang telah dikembangkan. Angket ini dimaksudkan untuk mengetahui praktis atau tidaknya media pembelajaran modul untuk digunakan. Penilaian, komentar dan saran yang diberikan oleh saudara/i akan digunakan sebagai pertimbangan dalam penyempurnaan media pembelajaran modul.

#### a. Petunjuk Pengisian Angket

1. Angket kepraktisan ini dimaksudkan untuk mendapatkan informasi terkait dengan kepraktisan bahan ajar yang sedang dikembangkan berdasarkan komponen yang telah terlampir.
2. Penilaian dilakukan dengan memberikan check list (√) pada kolom yang telah disediakan  
 Keterangan Pilihan Jawaban  
 Skor 5 = Sangat Baik (SB)  
 Skor 4 = Baik (B)  
 Skor 3 = Cukup (C)  
 Skor 2 = Kurang (K)  
 Skor 1 = Sangat Kurang (SK)
3. Komentar dan saran dari saudara/i terhadap masing-masing komponen mohon dituliskan pada kolom yang telah disediakan.



## b. Angket Penilaian

No	Indikator	Nilai				
		1	2	3	4	5
		SK	K	C	B	SB
<b>A. Ketertarikan Produk</b>						
1.	Saya merasa modul pembelajaran berbasis tanaman lokal ini merupakan sesuatu yang baru				√	
2.	Desain tampilan modul pembelajaran berbasis tanaman lokal ini menarik				√	
3.	Modul pembelajaran berbasis tanaman lokal ini membuat pembelajaran biologi khususnya pada materi keanekaragaman hayati menjadi lebih menyenangkan dan tidak membosankan				√	
4.	Modul pembelajaran berbasis tanaman lokal untuk materi keanekaragaman hayati dapat meningkatkan motivasi belajar peserta didik				√	
<b>B. Materi Produk</b>						
5.	Materi yang digunakan jelas dan mudah dipahami				√	
6.	Modul ini mengajak saya untuk mengenal keanekaragaman hayati yang ada di lingkungan sekitar				√	
7.	Gambar yang disajikan dalam modul memperjelas isi dan dapat menambah wawasan pengetahuan baru				√	
	Pojok info yang disajikan sangat menarik untuk dibaca				√	
<b>C. Bahasa Produk</b>						
8.	Bahasa yang digunakan mudah dipahami				√	
9.	Peta konsep mudah dipahami dan menggambarkan alur materi yang akan dipelajari				√	
<b>D. Manfaat Produk</b>						
10.	Modul pembelajaran berbasis tanaman lokal ini sangat praktis					√
11.	Saya mampu belajar mandiri menggunakan modul pembelajaran berbasis tanaman lokal				√	
12.	Modul ini membuat saya lebih peduli tentang keanekaragaman hayati yang ada di lingkungan sekitar					√
13.	Modul pembelajaran berbasis tanaman lokal ini					

bermanfaat dalam pembelajaran dan menambah wawasan.						✓
---	--	--	--	--	--	---

c. **Komentar dan Saran**

Modul sudah bagus untuk menunjang pembelajaran, modul ini juga dapat menambah wawasan

d. **Kesimpulan**

Mohon diberi tanda silang (✓) pada nomor yang sesuai dengan kesimpulan saudara/i. Berdasarkan penilaian yang telah dilakukan, media pembelajaran modul dinyatakan:

Modul Pembelajaran Berbasis Tanaman Lokal Di Kawasan Alas Kedaton Tabanan Sebagai Bahan Ajar Materi Keanekaragaman Hayati Untuk Siswa Kelas X SMA belum dapat digunakan	
Modul Pembelajaran Berbasis Tanaman Lokal Di Kawasan Alas Kedaton Tabanan Sebagai Bahan Ajar Materi Keanekaragaman Hayati Untuk Siswa Kelas X SMA dapat digunakan dengan revisi	
Modul Pembelajaran Berbasis Tanaman Lokal Di Kawasan Alas Kedaton Tabanan Sebagai Bahan Ajar Materi Keanekaragaman Hayati Untuk Siswa Kelas X SMA dapat digunakan tanpa revisi	✓

Bajra 29 September 2023

Responden,



Ayu Kesya Putri Antari

**ANGKET UJI KEPRAKTISAN OLEH SISWA**

**Pengembangan Modul Pembelajaran Berbasis Tanaman Lokal Di Kawasan Alas Kedaton Tabanan Sebagai Bahan Ajar Materi Keanekaragaman Hayati Untuk Siswa Kelas X SMA**

Nama : I made Aditya Artama Putra  
 No Absen : 23  
 Kelas : X  
 Sekolah : SMA N 1 Selemadeg  
 Tanggal Pengisian : Jumat, 29 September 2023

Dengan hormat,

Sehubungan dengan dikembangkannya media pembelajaran Modul Pembelajaran Berbasis Tanaman Lokal Di Kawasan Alas Kedaton Tabanan Sebagai Bahan Ajar Materi Keanekaragaman Hayati Untuk Siswa Kelas X SMA, saya memohon kesediaan saudara/i untuk memberikan penilaian terhadap media pembelajaran modul yang telah dikembangkan. Angket ini dimaksudkan untuk mengetahui praktis atau tidaknya media pembelajaran modul untuk digunakan. Penilaian, komentar dan saran yang diberikan oleh saudara/i akan digunakan sebagai pertimbangan dalam penyempurnaan media pembelajaran modul.

**a. Petunjuk Pengisian Angket**

1. Angket kepraktisan ini dimaksudkan untuk mendapatkan informasi terkait dengan kepraktisan bahan ajar yang sedang dikembangkan berdasarkan komponen yang telah terlampir.
2. Penilaian dilakukan dengan memberikan check list (√) pada kolom yang telah disediakan  
 Keterangan Pilihan Jawaban  
**Skor 5 = Sangat Baik (SB)**  
**Skor 4 = Baik (B)**  
**Skor 3 = Cukup (C)**  
**Skor 2 = Kurang (K)**  
**Skor 1 = Sangat Kurang (SK)**
3. Komentar dan saran dari saudara/i terhadap masing-masing komponen mohon dituliskan pada kolom yang telah disediakan.

## b. Angket Penilaian

No	Indikator	Nilai				
		1	2	3	4	5
		SK	K	C	B	SB
<b>A. Ketertarikan Produk</b>						
1.	Saya merasa modul pembelajaran berbasis tanaman lokal ini merupakan sesuatu yang baru				✓	
2.	Desain tampilan modul pembelajaran berbasis tanaman lokal ini menarik					✓
3.	Modul pembelajaran berbasis tanaman lokal ini membuat pembelajaran biologi khususnya pada materi keanekaragaman hayati menjadi lebih menyenangkan dan tidak membosankan					✓
4.	Modul pembelajaran berbasis tanaman lokal untuk materi keanekaragaman hayati dapat meningkatkan motivasi belajar peserta didik				✓	
<b>B. Materi Produk</b>						
5.	Materi yang digunakan jelas dan mudah dipahami				✓	
6.	Modul ini mengajak saya untuk mengenal keanekaragaman hayati yang ada di lingkungan sekitar				✓	
7.	Gambar yang disajikan dalam modul memperjelas isi dan dapat menambah wawasan pengetahuan baru					✓
	Pojok info yang disajikan sangat menarik untuk dibaca				✓	
<b>C. Bahasa Produk</b>						
8.	Bahasa yang digunakan mudah dipahami			✓		
9.	Peta konsep mudah dipahami dan menggambarkan alur materi yang akan dipelajari				✓	
<b>D. Manfaat Produk</b>						
10.	Modul pembelajaran berbasis tanaman lokal ini sangat praktis				✓	
11.	Saya mampu belajar mandiri menggunakan modul pembelajaran berbasis tanaman lokal					✓
12.	Modul ini membuat saya lebih peduli tentang keanekaragaman hayati yang ada di lingkungan sekitar					✓
13.	Modul pembelajaran berbasis tanaman lokal ini					

bermanfaat dalam pembelajaran dan menambah wawasan.				✓	
---	--	--	--	---	--

c. **Komentar dan Saran**

Menurut saya Modul Pembelajaran berbasis Tanaman lokal ini dapat membuat saya tahu tentang lebih banyak tanaman lokal dan Menurut saya Pembelajaran ini bisa membuat kita lebih peduli terhadap Alam sekitar.

d. **Kesimpulan**

Mohon diberi tanda silang (✓) pada nomor yang sesuai dengan kesimpulan saudara/i. Berdasarkan penilaian yang telah dilakukan, media pembelajaran modul dinyatakan:

Modul Pembelajaran Berbasis Tanaman Lokal Di Kawasan Alas Kedaton Tabanan Sebagai Bahan Ajar Materi Keanekaragaman Hayati Untuk Siswa Kelas X SMA belum dapat digunakan	
Modul Pembelajaran Berbasis Tanaman Lokal Di Kawasan Alas Kedaton Tabanan Sebagai Bahan Ajar Materi Keanekaragaman Hayati Untuk Siswa Kelas X SMA dapat digunakan dengan revisi	
Modul Pembelajaran Berbasis Tanaman Lokal Di Kawasan Alas Kedaton Tabanan Sebagai Bahan Ajar Materi Keanekaragaman Hayati Untuk Siswa Kelas X SMA dapat digunakan tanpa revisi	✓

Bajera 29 September 2023

Responden,



Mate Atilya Aistama Putra



**ANGKET UJI KEPRAKTISAN OLEH SISWA**

**Pengembangan Modul Pembelajaran Berbasis Tanaman Lokal Di Kawasan Alas  
Kedaton Tabanan Sebagai Bahan Ajar Materi Keanekaragaman Hayati Untuk  
Siswa Kelas X SMA**

Nama : I. Kadek Artha Adi Wibawa  
 No Absen : 18.....  
 Kelas : X.....  
 Sekolah : SMA Negeri 1 Selemadeg  
 Tanggal Pengisian : 29 September 2023....

Dengan hormat,

Sehubungan dengan dikembangkannya media pembelajaran Modul Pembelajaran Berbasis Tanaman Lokal Di Kawasan Alas Kedaton Tabanan Sebagai Bahan Ajar Materi Keanekaragaman Hayati Untuk Siswa Kelas X SMA, saya memohon kesediaan saudara/i untuk memberikan penilaian terhadap media pembelajaran modul yang telah dikembangkan. Angket ini dimaksudkan untuk mengetahui praktis atau tidaknya media pembelajaran modul untuk digunakan. Penilaian, komentar dan saran yang diberikan oleh saudara/i akan digunakan sebagai pertimbangan dalam penyempurnaan media pembelajaran modul.

**a. Petunjuk Pengisian Angket**

1. Angket kepraktisan ini dimaksudkan untuk mendapatkan informasi terkait dengan kepraktisan bahan ajar yang sedang dikembangkan berdasarkan komponen yang telah terlampir.
2. Penilaian dilakukan dengan memberikan check list (√) pada kolom yang telah disediakan  
 Keterangan Pilihan Jawaban  
**Skor 5 = Sangat Baik (SB)**  
**Skor 4 = Baik (B)**  
**Skor 3 = Cukup (C)**  
**Skor 2 = Kurang (K)**  
**Skor 1 = Sangat Kurang (SK)**
3. Komentar dan saran dari saudara/i terhadap masing-masing komponen mohon dituliskan pada kolom yang telah disediakan.



## b. Angket Penilaian

No	Indikator	Nilai				
		1	2	3	4	5
		SK	K	C	B	SB
<b>A. Ketertarikan Produk</b>						
1.	Saya merasa modul pembelajaran berbasis tanaman lokal ini merupakan sesuatu yang baru				✓	
2.	Desain tampilan modul pembelajaran berbasis tanaman lokal ini menarik					✓
3.	Modul pembelajaran berbasis tanaman lokal ini membuat pembelajaran biologi khususnya pada materi keanekaragaman hayati menjadi lebih menyenangkan dan tidak membosankan					✓
4.	Modul pembelajaran berbasis tanaman lokal untuk materi keanekaragaman hayati dapat meningkatkan motivasi belajar peserta didik				✓	
<b>B. Materi Produk</b>						
5.	Materi yang digunakan jelas dan mudah dipahami				✓	
6.	Modul ini mengajak saya untuk mengenal keanekaragaman hayati yang ada di lingkungan sekitar					✓
7.	Gambar yang disajikan dalam modul memperjelas isi dan dapat menambah wawasan pengetahuan baru					✓
	Pojok info yang disajikan sangat menarik untuk dibaca				✓	
<b>C. Bahasa Produk</b>						
8.	Bahasa yang digunakan mudah dipahami					✓
9.	Peta konsep mudah dipahami dan menggambarkan alur materi yang akan dipelajari				✓	
<b>D. Manfaat Produk</b>						
10.	Modul pembelajaran berbasis tanaman lokal ini sangat praktis				✓	
11.	Saya mampu belajar mandiri menggunakan modul pembelajaran berbasis tanaman lokal				✓	
12.	Modul ini membuat saya lebih peduli tentang keanekaragaman hayati yang ada di lingkungan sekitar					✓
13.	Modul pembelajaran berbasis tanaman lokal ini					

bermanfaat dalam pembelajaran dan menambah wawasan.					✓	
---	--	--	--	--	---	--

c. **Komentar dan Saran**

- Komentar saya tentang Modul Pembelajaran Biologi berbasis tanaman lokal di kawasan wisata Alas Kedaton menurut saya pembelajaran ini sangat baik karena bisa tahu dengan tanaman lokal.
- Saran saya tentang pembelajaran ini "Mari pelajari Modul Pembelajaran Biologi agar menambah wawasan tentang tanaman lokal"

d. **Kesimpulan**

Mohon diberi tanda silang (✓) pada nomor yang sesuai dengan kesimpulan saudara/i. Berdasarkan penilaian yang telah dilakukan, media pembelajaran modul dinyatakan:

Modul Pembelajaran Berbasis Tanaman Lokal Di Kawasan Alas Kedaton Tabanan Sebagai Bahan Ajar Materi Keanekaragaman Hayati Untuk Siswa Kelas X SMA belum dapat digunakan	
Modul Pembelajaran Berbasis Tanaman Lokal Di Kawasan Alas Kedaton Tabanan Sebagai Bahan Ajar Materi Keanekaragaman Hayati Untuk Siswa Kelas X SMA dapat digunakan dengan revisi	✓
Modul Pembelajaran Berbasis Tanaman Lokal Di Kawasan Alas Kedaton Tabanan Sebagai Bahan Ajar Materi Keanekaragaman Hayati Untuk Siswa Kelas X SMA dapat digunakan tanpa revisi	

Bajera 29 September 2023

Responden,



Kadec Artha Adi Wibawa

**ANGKET UJI KEPRAKTISAN OLEH SISWA**

**Pengembangan Modul Pembelajaran Berbasis Tanaman Lokal Di Kawasan Alas Kedaton Tabanan Sebagai Bahan Ajar Materi Keanekaragaman Hayati Untuk Siswa Kelas X SMA**

Nama : Mi. Kadek. Maitri. Iswari D  
 No Absen : 8  
 Kelas : 7  
 Sekolah : SMA N. I. Selamadeg  
 Tanggal Pengisian : 29 September 2023

Dengan hormat,

Sehubungan dengan dikembangkannya media pembelajaran Modul Pembelajaran Berbasis Tanaman Lokal Di Kawasan Alas Kedaton Tabanan Sebagai Bahan Ajar Materi Keanekaragaman Hayati Untuk Siswa Kelas X SMA, saya memohon kesediaan saudara/i untuk memberikan penilaian terhadap media pembelajaran modul yang telah dikembangkan. Angket ini dimaksudkan untuk mengetahui praktis atau tidaknya media pembelajaran modul untuk digunakan. Penilaian, komentar dan saran yang diberikan oleh saudara/i akan digunakan sebagai pertimbangan dalam penyempurnaan media pembelajaran modul.

**a. Petunjuk Pengisian Angket**

1. Angket kepraktisan ini dimaksudkan untuk mendapatkan informasi terkait dengan kepraktisan bahan ajar yang sedang dikembangkan berdasarkan komponen yang telah terlampir.
2. Penilaian dilakukan dengan memberikan check list (✓) pada kolom yang telah disediakan  
 Keterangan Pilihan Jawaban  
**Skor 5 = Sangat Baik (SB)**  
**Skor 4 = Baik (B)**  
**Skor 3 = Cukup (C)**  
**Skor 2 = Kurang (K)**  
**Skor 1 = Sangat Kurang (SK)**
3. Komentar dan saran dari saudara/i terhadap masing-masing komponen mohon dituliskan pada kolom yang telah disediakan.

## b. Angket Penilaian

No	Indikator	Nilai				
		1	2	3	4	5
		SK	K	C	B	SB
<b>A. Ketertarikan Produk</b>						
1.	Saya merasa modul pembelajaran berbasis tanaman lokal ini merupakan sesuatu yang baru					✓
2.	Desain tampilan modul pembelajaran berbasis tanaman lokal ini menarik					✓
3.	Modul pembelajaran berbasis tanaman lokal ini membuat pembelajaran biologi khususnya pada materi keanekaragaman hayati menjadi lebih menyenangkan dan tidak membosankan				✓	
4.	Modul pembelajaran berbasis tanaman lokal untuk materi keanekaragaman hayati dapat meningkatkan motivasi belajar peserta didik				✓	
<b>B. Materi Produk</b>						
5.	Materi yang digunakan jelas dan mudah dipahami				✓	
6.	Modul ini mengajak saya untuk mengenal keanekaragaman hayati yang ada di lingkungan sekitar					✓
7.	Gambar yang disajikan dalam modul memperjelas isi dan dapat menambah wawasan pengetahuan baru				✓	
	Pojok info yang disajikan sangat menarik untuk dibaca				✓	
<b>C. Bahasa Produk</b>						
8.	Bahasa yang digunakan mudah dipahami					✓
9.	Peta konsep mudah dipahami dan menggambarkan alur materi yang akan dipelajari				✓	
<b>D. Manfaat Produk</b>						
10.	Modul pembelajaran berbasis tanaman lokal ini sangat praktis				✓	
11.	Saya mampu belajar mandiri menggunakan modul pembelajaran berbasis tanaman lokal				✓	
12.	Modul ini membuat saya lebih peduli tentang keanekaragaman hayati yang ada di lingkungan sekitar				✓	
13.	Modul pembelajaran berbasis tanaman lokal ini					

bermanfaat dalam pembelajaran dan menambah wawasan.						✓
---	--	--	--	--	--	---

c. **Komentar dan Saran**

modul ini bisa memberikan banyak pembelajaran tentang modul ini

Keanekaragaman hayati yang ada di lingkungan sekitar.

d. **Kesimpulan**

Mohon diberi tanda silang (✓) pada nomor yang sesuai dengan kesimpulan saudara/i. Berdasarkan penilaian yang telah dilakukan, media pembelajaran modul dinyatakan:

Modul Pembelajaran Berbasis Tanaman Lokal Di Kawasan Alas Kedaton Tabanan Sebagai Bahan Ajar Materi Keanekaragaman Hayati Untuk Siswa Kelas X SMA belum dapat digunakan	
Modul Pembelajaran Berbasis Tanaman Lokal Di Kawasan Alas Kedaton Tabanan Sebagai Bahan Ajar Materi Keanekaragaman Hayati Untuk Siswa Kelas X SMA dapat digunakan dengan revisi	✓
Modul Pembelajaran Berbasis Tanaman Lokal Di Kawasan Alas Kedaton Tabanan Sebagai Bahan Ajar Materi Keanekaragaman Hayati Untuk Siswa Kelas X SMA dapat digunakan tanpa revisi	

Bajera, 29 - 9 ..... 2023

Responden,

Ni Kadek Maitri iswari D.



### ANGKET UJI KEPRAKTISAN OLEH SISWA

#### Pengembangan Modul Pembelajaran Berbasis Tanaman Lokal Di Kawasan Alas Kedaton Tabanan Sebagai Bahan Ajar Materi Keanekaragaman Hayati Untuk Siswa Kelas X SMA

Nama : I. Made Agus Arya Dinata  
 No Absen : 19  
 Kelas : X  
 Sekolah : SMA N 1 Sekeloa  
 Tanggal Pengisian : 29 September 2023

Dengan hormat,

Sehubungan dengan dikembangkannya media pembelajaran Modul Pembelajaran Berbasis Tanaman Lokal Di Kawasan Alas Kedaton Tabanan Sebagai Bahan Ajar Materi Keanekaragaman Hayati Untuk Siswa Kelas X SMA, saya memohon kesediaan saudara/i untuk memberikan penilaian terhadap media pembelajaran modul yang telah dikembangkan. Angket ini dimaksudkan untuk mengetahui praktis atau tidaknya media pembelajaran modul untuk digunakan. Penilaian, komentar dan saran yang diberikan oleh saudara/i akan digunakan sebagai pertimbangan dalam penyempurnaan media pembelajaran modul.

#### a. Petunjuk Pengisian Angket

1. Angket kepraktisan ini dimaksudkan untuk mendapatkan informasi terkait dengan kepraktisan bahan ajar yang sedang dikembangkan berdasarkan komponen yang telah terlampir.
2. Penilaian dilakukan dengan memberikan check list (√) pada kolom yang telah disediakan  
 Keterangan Pilihan Jawaban  
 Skor 5 = Sangat Baik (SB)  
 Skor 4 = Baik (B)  
 Skor 3 = Cukup (C)  
 Skor 2 = Kurang (K)  
 Skor 1 = Sangat Kurang (SK)
3. Komentar dan saran dari saudara/i terhadap masing-masing komponen mohon dituliskan pada kolom yang telah disediakan.



## b. Angket Penilaian

No	Indikator	Nilai				
		1	2	3	4	5
		SK	K	C	B	SB
<b>A. Ketertarikan Produk</b>						
1.	Saya merasa modul pembelajaran berbasis tanaman lokal ini merupakan sesuatu yang baru				✓	
2.	Desain tampilan modul pembelajaran berbasis tanaman lokal ini menarik				✓	
3.	Modul pembelajaran berbasis tanaman lokal ini membuat pembelajaran biologi khususnya pada materi keanekaragaman hayati menjadi lebih menyenangkan dan tidak membosankan				✓	
4.	Modul pembelajaran berbasis tanaman lokal untuk materi keanekaragaman hayati dapat meningkatkan motivasi belajar peserta didik					✓
<b>B. Materi Produk</b>						
5.	Materi yang digunakan jelas dan mudah dipahami				✓	
6.	Modul ini mengajak saya untuk mengenal keanekaragaman hayati yang ada di lingkungan sekitar				✓	
7.	Gambar yang disajikan dalam modul memperjelas isi dan dapat menambah wawasan pengetahuan baru					✓
	Pojok info yang disajikan sangat menarik untuk dibaca				✓	
<b>C. Bahasa Produk</b>						
8.	Bahasa yang digunakan mudah dipahami				✓	
9.	Peta konsep mudah dipahami dan menggambarkan alur materi yang akan dipelajari				✓	
<b>D. Manfaat Produk</b>						
10.	Modul pembelajaran berbasis tanaman lokal ini sangat praktis					✓
11.	Saya mampu belajar mandiri menggunakan modul pembelajaran berbasis tanaman lokal				✓	
12.	Modul ini membuat saya lebih peduli tentang keanekaragaman hayati yang ada di lingkungan sekitar				✓	
13.	Modul pembelajaran berbasis tanaman lokal ini					

bermanfaat dalam pembelajaran dan menambah wawasan.						✓
---	--	--	--	--	--	---

c. **Komentar dan Saran**

Menurut saya Modul Pembelajaran berbasis tanaman lokal ini sangat baik dan sangat membantu dalam pembelajaran dan mampu membuat kita lebih mengenal dan peduli terhadap tanaman lokal.

d. **Kesimpulan**

Mohon diberi tanda silang (✓) pada nomor yang sesuai dengan kesimpulan saudara/i. Berdasarkan penilaian yang telah dilakukan, media pembelajaran modul dinyatakan:

Modul Pembelajaran Berbasis Tanaman Lokal Di Kawasan Alas Kedaton Tabanan Sebagai Bahan Ajar Materi Keanekaragaman Hayati Untuk Siswa Kelas X SMA belum dapat digunakan	
Modul Pembelajaran Berbasis Tanaman Lokal Di Kawasan Alas Kedaton Tabanan Sebagai Bahan Ajar Materi Keanekaragaman Hayati Untuk Siswa Kelas X SMA dapat digunakan dengan revisi	✓
Modul Pembelajaran Berbasis Tanaman Lokal Di Kawasan Alas Kedaton Tabanan Sebagai Bahan Ajar Materi Keanekaragaman Hayati Untuk Siswa Kelas X SMA dapat digunakan tanpa revisi	

Bajera, 29 September 2023

Responden,



I Made Agus Arya Dirata

**ANGKET UJI KEPRAKTISAN OLEH SISWA**

**Pengembangan Modul Pembelajaran Berbasis Tanaman Lokal Di Kawasan Alas  
Kedaton Tabanan Sebagai Bahan Ajar Materi Keanekaragaman Hayati Untuk  
Siswa Kelas X SMA**

Nama : Ni Made Kesya Nozenda A.  
 No Absen : 3  
 Kelas : X  
 Sekolah : SMA Negeri 1 Sulemadeg  
 Tanggal Pengisian : 29 September 2023

Dengan hormat,

Sehubungan dengan dikembangkannya media pembelajaran Modul Pembelajaran Berbasis Tanaman Lokal Di Kawasan Alas Kedaton Tabanan Sebagai Bahan Ajar Materi Keanekaragaman Hayati Untuk Siswa Kelas X SMA, saya memohon kesediaan saudara/i untuk memberikan penilaian terhadap media pembelajaran modul yang telah dikembangkan. Angket ini dimaksudkan untuk mengetahui praktis atau tidaknya media pembelajaran modul untuk digunakan. Penilaian, komentar dan saran yang diberikan oleh saudara/i akan digunakan sebagai pertimbangan dalam penyempurnaan media pembelajaran modul.

**a. Petunjuk Pengisian Angket**

1. Angket kepraktisan ini dimaksudkan untuk mendapatkan informasi terkait dengan kepraktisan bahan ajar yang sedang dikembangkan berdasarkan komponen yang telah terlampir.
2. Penilaian dilakukan dengan memberikan check list (√) pada kolom yang telah disediakan  
 Keterangan Pilihan Jawaban  
**Skor 5 = Sangat Baik (SB)**  
**Skor 4 = Baik (B)**  
**Skor 3 = Cukup (C)**  
**Skor 2 = Kurang (K)**  
**Skor 1 = Sangat Kurang (SK)**
3. Komentar dan saran dari saudara/i terhadap masing-masing komponen mohon dituliskan pada kolom yang telah disediakan.

## b. Angket Penilaian

No	Indikator	Nilai				
		1	2	3	4	5
		SK	K	C	B	SB
<b>A. Ketertarikan Produk</b>						
1.	Saya merasa modul pembelajaran berbasis tanaman lokal ini merupakan sesuatu yang baru				✓	
2.	Desain tampilan modul pembelajaran berbasis tanaman lokal ini menarik					✓
3.	Modul pembelajaran berbasis tanaman lokal ini membuat pembelajaran biologi khususnya pada materi keanekaragaman hayati menjadi lebih menyenangkan dan tidak membosankan					✓
4.	Modul pembelajaran berbasis tanaman lokal untuk materi keanekaragaman hayati dapat meningkatkan motivasi belajar peserta didik				✓	
<b>B. Materi Produk</b>						
5.	Materi yang digunakan jelas dan mudah dipahami					✓
6.	Modul ini mengajak saya untuk mengenal keanekaragaman hayati yang ada di lingkungan sekitar					✓
7.	Gambar yang disajikan dalam modul memperjelas isi dan dapat menambah wawasan pengetahuan baru					✓
	Pojok info yang disajikan sangat menarik untuk dibaca				✓	
<b>C. Bahasa Produk</b>						
8.	Bahasa yang digunakan mudah dipahami					✓
9.	Peta konsep mudah dipahami dan menggambarkan alur materi yang akan dipelajari					✓
<b>D. Manfaat Produk</b>						
10.	Modul pembelajaran berbasis tanaman lokal ini sangat praktis				✓	
11.	Saya mampu belajar mandiri menggunakan modul pembelajaran berbasis tanaman lokal				✓	
12.	Modul ini membuat saya lebih peduli tentang keanekaragaman hayati yang ada di lingkungan sekitar					✓
13.	Modul pembelajaran berbasis tanaman lokal ini					

bermanfaat dalam pembelajaran dan menambah wawasan.						✓
---	--	--	--	--	--	---

c. **Komentar dan Saran**

Modul ini memiliki materi yang lengkap.

Saran = menurut saya modul ini tidak memiliki kekurangan.

.....

.....

.....

d. **Kesimpulan**

Mohon diberi tanda silang (✓) pada nomor yang sesuai dengan kesimpulan saudara/i. Berdasarkan penilaian yang telah dilakukan, media pembelajaran modul dinyatakan:

Modul Pembelajaran Berbasis Tanaman Lokal Di Kawasan Alas Kedaton Tabanan Sebagai Bahan Ajar Materi Keanekaragaman Hayati Untuk Siswa Kelas X SMA belum dapat digunakan	
Modul Pembelajaran Berbasis Tanaman Lokal Di Kawasan Alas Kedaton Tabanan Sebagai Bahan Ajar Materi Keanekaragaman Hayati Untuk Siswa Kelas X SMA dapat digunakan dengan revisi	✓
Modul Pembelajaran Berbasis Tanaman Lokal Di Kawasan Alas Kedaton Tabanan Sebagai Bahan Ajar Materi Keanekaragaman Hayati Untuk Siswa Kelas X SMA dapat digunakan tanpa revisi	

Bajera 29 September 2023

Responden,

Ni Made Kesya Njopenda A.



### ANGKET UJI KEPRAKTISAN OLEH SISWA

#### Pengembangan Modul Pembelajaran Berbasis Tanaman Lokal Di Kawasan Alas Kedaton Tabanan Sebagai Bahan Ajar Materi Keanekaragaman Hayati Untuk Siswa Kelas X SMA

Nama : Ni Luh Gede Ari Suryani  
 No Absen : 20  
 Kelas : X  
 Sekolah : SMA N 1 Selamadeg  
 Tanggal Pengisian : 2023.09.29

Dengan hormat,

Sehubungan dengan dikembangkannya media pembelajaran Modul Pembelajaran Berbasis Tanaman Lokal Di Kawasan Alas Kedaton Tabanan Sebagai Bahan Ajar Materi Keanekaragaman Hayati Untuk Siswa Kelas X SMA, saya memohon kesediaan saudara/i untuk memberikan penilaian terhadap media pembelajaran modul yang telah dikembangkan. Angket ini dimaksudkan untuk mengetahui praktis atau tidaknya media pembelajaran modul untuk digunakan. Penilaian, komentar dan saran yang diberikan oleh saudara/i akan digunakan sebagai pertimbangan dalam penyempurnaan media pembelajaran modul.

#### a. Petunjuk Pengisian Angket

1. Angket kepraktisan ini dimaksudkan untuk mendapatkan informasi terkait dengan kepraktisan bahan ajar yang sedang dikembangkan berdasarkan komponen yang telah terlampir.
2. Penilaian dilakukan dengan memberikan check list (√) pada kolom yang telah disediakan  
 Keterangan Pilihan Jawaban  
 Skor 5 = Sangat Baik (SB)  
 Skor 4 = Baik (B)  
 Skor 3 = Cukup (C)  
 Skor 2 = Kurang (K)  
 Skor 1 = Sangat Kurang (SK)
3. Komentar dan saran dari saudara/i terhadap masing-masing komponen mohon dituliskan pada kolom yang telah disediakan.



## b. Angket Penilaian

No	Indikator	Nilai				
		1	2	3	4	5
		SK	K	C	B	SB
<b>A. Ketertarikan Produk</b>						
1.	Saya merasa modul pembelajaran berbasis tanaman lokal ini merupakan sesuatu yang baru			✓		
2.	Desain tampilan modul pembelajaran berbasis tanaman lokal ini menarik				✓	
3.	Modul pembelajaran berbasis tanaman lokal ini membuat pembelajaran biologi khususnya pada materi keanekaragaman hayati menjadi lebih menyenangkan dan tidak membosankan					✓
4.	Modul pembelajaran berbasis tanaman lokal untuk materi keanekaragaman hayati dapat meningkatkan motivasi belajar peserta didik					✓
<b>B. Materi Produk</b>						
5.	Materi yang digunakan jelas dan mudah dipahami				✓	
6.	Modul ini mengajak saya untuk mengenal keanekaragaman hayati yang ada di lingkungan sekitar					✓
7.	Gambar yang disajikan dalam modul memperjelas isi dan dapat menambah wawasan pengetahuan baru					✓
	Pojok info yang disajikan sangat menarik untuk dibaca					✓
<b>C. Bahasa Produk</b>						
8.	Bahasa yang digunakan mudah dipahami				✓	
9.	Peta konsep mudah dipahami dan menggambarkan alur materi yang akan dipelajari					✓
<b>D. Manfaat Produk</b>						
10.	Modul pembelajaran berbasis tanaman lokal ini sangat praktis					✓
11.	Saya mampu belajar mandiri menggunakan modul pembelajaran berbasis tanaman lokal					✓
12.	Modul ini membuat saya lebih peduli tentang keanekaragaman hayati yang ada di lingkungan sekitar					✓
13.	Modul pembelajaran berbasis tanaman lokal ini					

bermanfaat dalam pembelajaran dan menambah wawasan.						✓
---	--	--	--	--	--	---

c. **Komentar dan Saran**

Untuk Pengembangan modul Pembelajaran berbasis tanaman lokal di kawasan Alas Kedaton dapat di manfaatkan secara maksimal di manfaatkan untuk mendapatkan literasi atau pemahaman..... Serta dapat membantu pengenalan tentang alam atau apapun materi yang tersedia pada modul tersebut.....

d. **Kesimpulan**

Mohon diberi tanda silang (✓) pada nomor yang sesuai dengan kesimpulan saudara/i. Berdasarkan penilaian yang telah dilakukan, media pembelajaran modul dinyatakan:

Modul Pembelajaran Berbasis Tanaman Lokal Di Kawasan Alas Kedaton Tabanan Sebagai Bahan Ajar Materi Keanekaragaman Hayati Untuk Siswa Kelas X SMA belum dapat digunakan	
Modul Pembelajaran Berbasis Tanaman Lokal Di Kawasan Alas Kedaton Tabanan Sebagai Bahan Ajar Materi Keanekaragaman Hayati Untuk Siswa Kelas X SMA dapat digunakan dengan revisi	✓
Modul Pembelajaran Berbasis Tanaman Lokal Di Kawasan Alas Kedaton Tabanan Sebagai Bahan Ajar Materi Keanekaragaman Hayati Untuk Siswa Kelas X SMA dapat digunakan tanpa revisi	

Bajera, 29-September 2023

Responden,



Ni Luh Cede Ari Suryani



## b. Angket Penilaian

No	Indikator	Nilai				
		1	2	3	4	5
		SK	K	C	B	SB
<b>A. Ketertarikan Produk</b>						
1.	Saya merasa modul pembelajaran berbasis tanaman lokal ini merupakan sesuatu yang baru				✓	
2.	Desain tampilan modul pembelajaran berbasis tanaman lokal ini menarik				✓	
3.	Modul pembelajaran berbasis tanaman lokal ini membuat pembelajaran biologi khususnya pada materi keanekaragaman hayati menjadi lebih menyenangkan dan tidak membosankan				✓	
4.	Modul pembelajaran berbasis tanaman lokal untuk materi keanekaragaman hayati dapat meningkatkan motivasi belajar peserta didik				✓	
<b>B. Materi Produk</b>						
5.	Materi yang digunakan jelas dan mudah dipahami				✓	
6.	Modul ini mengajak saya untuk mengenal keanekaragaman hayati yang ada di lingkungan sekitar				✓	
7.	Gambar yang disajikan dalam modul memperjelas isi dan dapat menambah wawasan pengetahuan baru				✓	
	Pojok info yang disajikan sangat menarik untuk dibaca				✓	
<b>C. Bahasa Produk</b>						
8.	Bahasa yang digunakan mudah dipahami				✓	
9.	Peta konsep mudah dipahami dan menggambarkan alur materi yang akan dipelajari				✓	
<b>D. Manfaat Produk</b>						
10.	Modul pembelajaran berbasis tanaman lokal ini sangat praktis				✓	
11.	Saya mampu belajar mandiri menggunakan modul pembelajaran berbasis tanaman lokal				✓	
12.	Modul ini membuat saya lebih peduli tentang keanekaragaman hayati yang ada di lingkungan sekitar				✓	
13.	Modul pembelajaran berbasis tanaman lokal ini					

bermanfaat dalam pembelajaran dan menambah wawasan.				✓	
---	--	--	--	---	--

c. **Komentar dan Saran**

Menurut saya modul ini sangat bermanfaat karena bisa menambah ilmu dan wawasan serta di dalam modul itu terdapat gambar dan penjelasan yang jelas

d. **Kesimpulan**

Mohon diberi tanda silang (✓) pada nomor yang sesuai dengan kesimpulan saudara/i. Berdasarkan penilaian yang telah dilakukan, media pembelajaran modul dinyatakan:

Modul Pembelajaran Berbasis Tanaman Lokal Di Kawasan Alas Kedaton Tabanan Sebagai Bahan Ajar Materi Keanekaragaman Hayati Untuk Siswa Kelas X SMA belum dapat digunakan	
Modul Pembelajaran Berbasis Tanaman Lokal Di Kawasan Alas Kedaton Tabanan Sebagai Bahan Ajar Materi Keanekaragaman Hayati Untuk Siswa Kelas X SMA dapat digunakan dengan revisi	✓
Modul Pembelajaran Berbasis Tanaman Lokal Di Kawasan Alas Kedaton Tabanan Sebagai Bahan Ajar Materi Keanekaragaman Hayati Untuk Siswa Kelas X SMA dapat digunakan tanpa revisi	

Bajera, 29 - 9 - 2023

Responden,



I Gusti Ngurah Bagus Kurnia Ari Putra



### ANGKET UJI KEPRAKTISAN OLEH SISWA

#### Pengembangan Modul Pembelajaran Berbasis Tanaman Lokal Di Kawasan Alas Kedaton Tabanan Sebagai Bahan Ajar Materi Keanekaragaman Hayati Untuk Siswa Kelas X SMA

Nama : Ni. Nyoman. Alit. Nadwa. Pebriyanti  
 No Absen : 6  
 Kelas : X  
 Sekolah : SMA. N. I. Selamadeg.  
 Tanggal Pengisian : 29 September 2023.

Dengan hormat,

Sehubungan dengan dikembangkannya media pembelajaran Modul Pembelajaran Berbasis Tanaman Lokal Di Kawasan Alas Kedaton Tabanan Sebagai Bahan Ajar Materi Keanekaragaman Hayati Untuk Siswa Kelas X SMA, saya memohon kesediaan saudara/i untuk memberikan penilaian terhadap media pembelajaran modul yang telah dikembangkan. Angket ini dimaksudkan untuk mengetahui praktis atau tidaknya media pembelajaran modul untuk digunakan. Penilaian, komentar dan saran yang diberikan oleh saudara/i akan digunakan sebagai pertimbangan dalam penyempurnaan media pembelajaran modul.

#### a. Petunjuk Pengisian Angket

1. Angket kepraktisan ini dimaksudkan untuk mendapatkan informasi terkait dengan kepraktisan bahan ajar yang sedang dikembangkan berdasarkan komponen yang telah terlampir.
2. Penilaian dilakukan dengan memberikan check list (√) pada kolom yang telah disediakan  
 Keterangan Pilihan Jawaban  
 Skor 5 = Sangat Baik (SB)  
 Skor 4 = Baik (B)  
 Skor 3 = Cukup (C)  
 Skor 2 = Kurang (K)  
 Skor 1 = Sangat Kurang (SK)
3. Komentar dan saran dari saudara/i terhadap masing-masing komponen mohon dituliskan pada kolom yang telah disediakan.



## b. Angket Penilaian

No	Indikator	Nilai				
		1	2	3	4	5
		SK	K	C	B	SB
<b>A. Ketertarikan Produk</b>						
1.	Saya merasa modul pembelajaran berbasis tanaman lokal ini merupakan sesuatu yang baru					✓
2.	Desain tampilan modul pembelajaran berbasis tanaman lokal ini menarik					✓
3.	Modul pembelajaran berbasis tanaman lokal ini membuat pembelajaran biologi khususnya pada materi keanekaragaman hayati menjadi lebih menyenangkan dan tidak membosankan				✓	
4.	Modul pembelajaran berbasis tanaman lokal untuk materi keanekaragaman hayati dapat meningkatkan motivasi belajar peserta didik					✓
<b>B. Materi Produk</b>						
5.	Materi yang digunakan jelas dan mudah dipahami					✓
6.	Modul ini mengajak saya untuk mengenal keanekaragaman hayati yang ada di lingkungan sekitar				✓	
7.	Gambar yang disajikan dalam modul memperjelas isi dan dapat menambah wawasan pengetahuan baru				✓	
	Pojok info yang disajikan sangat menarik untuk dibaca				✓	
<b>C. Bahasa Produk</b>						
8.	Bahasa yang digunakan mudah dipahami					✓
9.	Peta konsep mudah dipahami dan menggambarkan alur materi yang akan dipelajari				✓	
<b>D. Manfaat Produk</b>						
10.	Modul pembelajaran berbasis tanaman lokal ini sangat praktis				✓	
11.	Saya mampu belajar mandiri menggunakan modul pembelajaran berbasis tanaman lokal					✓
12.	Modul ini membuat saya lebih peduli tentang keanekaragaman hayati yang ada di lingkungan sekitar				✓	
13.	Modul pembelajaran berbasis tanaman lokal ini					

bermanfaat dalam pembelajaran dan menambah wawasan.						✓
---	--	--	--	--	--	---

c. **Komentar dan Saran**

Menurut saya Pembelajaran yang berbasis tanaman sangat menarik dan Praktis

Saran saya akan sangat menarik jika Pembelajaran berbasis tanaman dapat digunakan di dalam Pembelajaran

d. **Kesimpulan**

Mohon diberi tanda silang (✓) pada nomor yang sesuai dengan kesimpulan saudara/i. Berdasarkan penilaian yang telah dilakukan, media pembelajaran modul dinyatakan:

Modul Pembelajaran Berbasis Tanaman Lokal Di Kawasan Alas Kedaton Tabanan Sebagai Bahan Ajar Materi Keanekaragaman Hayati Untuk Siswa Kelas X SMA belum dapat digunakan	
Modul Pembelajaran Berbasis Tanaman Lokal Di Kawasan Alas Kedaton Tabanan Sebagai Bahan Ajar Materi Keanekaragaman Hayati Untuk Siswa Kelas X SMA dapat digunakan dengan revisi	
Modul Pembelajaran Berbasis Tanaman Lokal Di Kawasan Alas Kedaton Tabanan Sebagai Bahan Ajar Materi Keanekaragaman Hayati Untuk Siswa Kelas X SMA dapat digunakan tanpa revisi	✓

Bajra, 29 September 2023

Responden,

*Eli*

Ninyoman Alit Nadia Pebriyanthi

### ANGKET UJI KEPRAKTISAN OLEH SISWA

#### Pengembangan Modul Pembelajaran Berbasis Tanaman Lokal Di Kawasan Alas Kedaton Tabanan Sebagai Bahan Ajar Materi Keanekaragaman Hayati Untuk Siswa Kelas X SMA

Nama : i Made Mahesa Navendra Sukarata  
 No Absen : 16  
 Kelas : X  
 Sekolah : SMA N. 1. Selemadeg  
 Tanggal Pengisian : 20. September 2023

Dengan hormat,

Sehubungan dengan dikembangkannya media pembelajaran Modul Pembelajaran Berbasis Tanaman Lokal Di Kawasan Alas Kedaton Tabanan Sebagai Bahan Ajar Materi Keanekaragaman Hayati Untuk Siswa Kelas X SMA, saya memohon kesediaan saudara/i untuk memberikan penilaian terhadap media pembelajaran modul yang telah dikembangkan. Angket ini dimaksudkan untuk mengetahui praktis atau tidaknya media pembelajaran modul untuk digunakan. Penilaian, komentar dan saran yang diberikan oleh saudara/i akan digunakan sebagai pertimbangan dalam penyempurnaan media pembelajaran modul.

#### a. Petunjuk Pengisian Angket

1. Angket kepraktisan ini dimaksudkan untuk mendapatkan informasi terkait dengan kepraktisan bahan ajar yang sedang dikembangkan berdasarkan komponen yang telah terlampir.
2. Penilaian dilakukan dengan memberikan check list (√) pada kolom yang telah disediakan  
 Keterangan Pilihan Jawaban  
 Skor 5 = Sangat Baik (SB)  
 Skor 4 = Baik (B)  
 Skor 3 = Cukup (C)  
 Skor 2 = Kurang (K)  
 Skor 1 = Sangat Kurang (SK)
3. Komentar dan saran dari saudara/i terhadap masing-masing komponen mohon dituliskan pada kolom yang telah disediakan.

## b. Angket Penilaian

No	Indikator	Nilai				
		1	2	3	4	5
		SK	K	C	B	SB
<b>A. Ketertarikan Produk</b>						
1.	Saya merasa modul pembelajaran berbasis tanaman lokal ini merupakan sesuatu yang baru				✓	
2.	Desain tampilan modul pembelajaran berbasis tanaman lokal ini menarik					✓
3.	Modul pembelajaran berbasis tanaman lokal ini membuat pembelajaran biologi khususnya pada materi keanekaragaman hayati menjadi lebih menyenangkan dan tidak membosankan					✓
4.	Modul pembelajaran berbasis tanaman lokal untuk materi keanekaragaman hayati dapat meningkatkan motivasi belajar peserta didik				✓	
<b>B. Materi Produk</b>						
5.	Materi yang digunakan jelas dan mudah dipahami				✓	
6.	Modul ini mengajak saya untuk mengenal keanekaragaman hayati yang ada di lingkungan sekitar				✓	
7.	Gambar yang disajikan dalam modul memperjelas isi dan dapat menambah wawasan pengetahuan baru				✓	
	Pojok info yang disajikan sangat menarik untuk dibaca				✓	
<b>C. Bahasa Produk</b>						
8.	Bahasa yang digunakan mudah dipahami				✓	
9.	Peta konsep mudah dipahami dan menggambarkan alur materi yang akan dipelajari				✓	
<b>D. Manfaat Produk</b>						
10.	Modul pembelajaran berbasis tanaman lokal ini sangat praktis				✓	
11.	Saya mampu belajar mandiri menggunakan modul pembelajaran berbasis tanaman lokal				✓	
12.	Modul ini membuat saya lebih peduli tentang keanekaragaman hayati yang ada di lingkungan sekitar					✓
13.	Modul pembelajaran berbasis tanaman lokal ini					✓

bermanfaat dalam pembelajaran dan menambah wawasan.						✓
---	--	--	--	--	--	---

c. **Komentar dan Saran**

Komentar saya tentang Pembelajaran berbasis Tamanan lokal bermanfaat dalam pembelajaran dan menambah wawasan.

Saran saya tentang Pembelajaran berbasis Tamanan lokal = Mari membaca modul pembelajaran Biologi supaya

d. **Kesimpulan** Pahami tentang tanaman-tanaman lokal dan untuk menambah Pengenalan lingkungan sekitar.

Mohon diberi tanda silang (✓) pada nomor yang sesuai dengan kesimpulan saudara/i. Berdasarkan penilaian yang telah dilakukan, media pembelajaran modul dinyatakan:

Modul Pembelajaran Berbasis Tanaman Lokal Di Kawasan Alas Kedaton Tabanan Sebagai Bahan Ajar Materi Keanekaragaman Hayati Untuk Siswa Kelas X SMA belum dapat digunakan	
Modul Pembelajaran Berbasis Tanaman Lokal Di Kawasan Alas Kedaton Tabanan Sebagai Bahan Ajar Materi Keanekaragaman Hayati Untuk Siswa Kelas X SMA dapat digunakan dengan revisi	✓
Modul Pembelajaran Berbasis Tanaman Lokal Di Kawasan Alas Kedaton Tabanan Sebagai Bahan Ajar Materi Keanekaragaman Hayati Untuk Siswa Kelas X SMA dapat digunakan tanpa revisi	

Bajera, 29 - September 2023

Responden,

1 Made Mahesa Narendra S.



### Lampiran 14 Data Hasil Validitas Ahli Materi

Uji validitas materi dilaksanakan dengan melakukan penilaian oleh ahli materi. Pada uji validitas materi ini melibatkan satu dosen Prodi Pendidikan Biologi Undiksha.

Penilai : Prof. Dr. Desak Made Citrawathi, M. Kes

1) Hasil penilaian ahli materi sebagai berikut.

No.	Butir Penilaian	Skor
<b>A. Kelengkapan Materi</b>		
1.	Materi yang disajikan mencakup materi dalam Kompetensi Dasar (KD)	4
2.	Materi pada media mencakup materi yang ada dalam kurikulum	4
3.	Materi yang disajikan sesuai dengan kebenaran keilmuan	4
<b>B. Keakuratan Materi</b>		
4.	Keakuratan konsep dan definisi	4
5.	Keakuratan data dan fakta	2
6.	Keakuratan gambar	3
7.	Keakuratan pertanyaan	3
8.	Keakuratan acuan pustaka	4
9.	Keakuratan istilah-istilah	3
10.	Keakuratan materi sesuai dengan perkembangan siswa	4
11.	Aplikasi kontekstual dalam kehidupan nyata	4
<b>C. Adanya Kegiatan yang Mendukung Materi</b>		
12.	Adanya kegiatan atau soal Latihan yang mendukung konsep dengan benar	4
13.	Adanya kegiatan atau soal dikaitkan dengan kehidupan nyata siswa	4
<b>D. Adanya Upaya untuk Meningkatkan Kompetensi (sains) Siswa</b>		
14.	Merencanakan dan melakukan kerja ilmiah	3
15.	Mengidentifikasi objek dan fenomena alam	3
16.	Mengkomunikasikan oikiran secara lisan dan tertulis	3



<b>E. Pengorganisasian Materi Mengikuti Sistematika Keilmuan</b>		
19.	Menunjukkan bahwa sains tidak hanya merupakan produk, tetapi juga proses penemuan	3
20.	Menekankan pada pengalaman langsung	4
21.	Mengembangkan keterampilan proses	3
<b>F. Materi Mengembangkan Keterampilan dan Kemampuan Berpikir</b>		
22.	Mengenali hubungan sebab-akibat	3
23.	Mengembangkan kemampuan mengambil keputusan	3
24.	Mengembangkan kemampuan problem solving	3
25.	Mengembangkan kreativitas	3
<b>G. Materi Merangsang Siswa untuk Melakukan Inquiri</b>		
26.	Merumuskan masalah	4
27.	Melakukan pengamatan atau observasi terhadap fenomena alam	4
28.	Menganalisis dan menyajikan hasil pengamatan	4
<b>Jumlah</b>		
Rerata presentase = $\frac{F}{N}$ = $\frac{69,2}{1}$ = 69,2 = valid		Presentase validitas = $\frac{\text{Skor yang diobservasi}}{\text{skor yang diharapkan}} \times 100\%$ = $\frac{90}{130} \times 100\%$ = 69,2

Jadi, validitas materi pada modul pembelajaran berorientasi tanaman lokal di Kawasan Alas Kedaton sebagai bahan ajar pada Materi Keanekaragaman Hayati untuk siswa kelas X SMA dapat dikatakan “valid” dari segi materi.

### Lampiran 15 Data Hasil Validitas Ahli Media

Uji validitas media dilakukan dengan penilaian oleh satu ahli media. Pada uji validitas media ini melibatkan satu dosen Prodi Teknologi Pendidikan Undiksha.

Penilai : Dr. I Gede Wawan Sudatha, S.Pd., S.T., M.Pd

#### 1) Hasil penilaian ahli media sebagai berikut.

No.	Butir Penilaian	Skor
<b>Organisasi Penyajian Umum</b>		
1.	Materi yang disajikan secara sistematis, logis, dan runut	5
2.	Materi disajikan secara sederhana dan jelas	5
3.	Menunjang keterlibatan dan kemauan siswa untuk terlibat aktif mengemukakan dan berbagi ide.	4
<b>Penampilan Umum</b>		
4.	Gambar/ilustrasi dan gambar nyata sesuai dengan konsepnya.	5
5.	Gambar nyata, gambar animasi, dan sebagainya disajikan dengan jelas, menarik, dan berwarna (minimal dua warna).	5
6.	Gambar atau ilustrasi, gambar nyata membantu atau mempermudah pemahaman konsep.	5
<b>Organisasi penyajian per bab (atau sub bab)</b>		
7.	Penjelasan awal (advance organizer) dan tujuan pembelajaran.	5
8.	Penjelasan/penyajian materi pokok	5
9.	Aplikasi konsep dalam kehidupan nyata (sehari-hari)	4
10.	Terdapat kegiatan siswa yang bermanfaat (atau sesuai dengan konsep yang sedang dibahas)	4
<b>Penyajian mengembangkan proses pembentukan pengetahuan</b>		
11.	Adanya proses yang mengiring siswa mengalami kegiatan secara berulang.	3
12.	Penyajian materi dan kegiatan menggunakan konstruktivisme.	3

13.	Banyak menawarkan kegiatan yang mengembangkan keterampilan proses.	3
<b>Jumlah</b>		62
Rerata presentase = $\frac{F}{N}$ = $\frac{95,3}{1}$ = 95,3 = Sangat valid		Presentase validitas = $\frac{\text{skor yang diobservasi}}{\text{skor yang diharapkan}} \times 100\%$ = $\frac{62}{65} \times 100\%$ = 95,3

Jadi, validitas media pada modul pembelajaran berorientasi tanaman lokal di Kawasan Alas Kedaton sebagai bahan ajar pada Materi Keanekaragaman Hayati untuk siswa kelas X SMA dapat dikatakan “sangat valid” dari segi media.



## Lampiran 16 Data Uji Kepraktisan oleh Guru

Indikator Penilaian	Butir Penilaian	Skor Penilaian		
		A1	A2	A3
A. Kontruksi Isi	1. Kebenaran isi/materi	4	5	5
	2. Kesesuaian soal-soal modul dengan tujuan pembelajaran	4	4	4
	3. Kesesuaian soal-soal modul dengan tingkat perkembangan intelektual Siswa X SMA	4	4	4
	4. Keruntutan soal	4	4	4
	5. Dikelompokkan dengan bagian-bagian yang logis	4	4	5
	6. Kesesuaian dengan tujuan pembelajaran	4	4	5
B. Teknik Penyajian	7. Menggunakan ilustrasi/gambar untuk memperjelas konsep	4	5	5
	8. Kesesuaian antara soal dan ilustrasi/gambar/table	4	4	4
	9. Jenis dan ukuran huruf jelas	4	4	4
	10. Judul	4	4	4
C. Kelengkapan Penyajian	11. Petunjuk belajar	4	4	4
	12. Tujuan pembelajaran	4	5	4
	13. Waktu penyelesaian	4	4	4
	14. Rasionalitas alokasi waktu yang digunakan untuk menyelesaikan modul	4	4	4
D. Waktu	15. Kesederhanaan struktur kalimat	4	4	4

E. Bahasa	16. Kalimat soal tidak ambigu	4	4	4
	17. Bahasa yang digunakan bersifat komunikatif	4	4	4
	18. Menggunakan arahan yang jelas sehingga tidak menimbulkan penafsiran yang ganda	4	4	4
	19. Validitas sebagai perangkat pembelajaran	4	4	4
F. Manfaat/Kegunaan	20. Dapat digunakan sebagai pedoman bagi pendidik maupun siswa dalam pembelajaran	4	4	4
	21. Dapat mengubah kebiasaan pembelajaran yang terpusat kepada pendidik menjadi terpusat kepada siswa	4	4	4
Total Skor		84	87	88
Persentase Penilaian (%)		80	82,8	83,8
Rata-Rata		82,2%		
Kriteria		Sangat Praktis		

Nama Guru :

A1 : Luh Rina Kusumayani, S.Pd.

A2 : Ni Wayan Restu Mahendri, S.Pd.

A3 : Dra. Ni Nyoman Suryani

## Lampiran 17 Data Kepraktisan Uji perorangan

Indikator Penilaian	Butir Penilaian	Skor Penilaian		
		B1	B2	B3
1. Ketertarikan	Saya merasa modul keanekaragaman tumbuhan berorientasi kearifan lokal ini merupakan sesuatu yang baru	4	3	4
	Desain tampilan modul keanekaragaman tumbuhan berorientasi kearifan lokal ini menarik	5	4	4
	Modul keanekaragaman tumbuhan berorientasi kearifan lokal ini membuat pembelajaran biologi khususnya pada materi Keanekaragaman Hayati menjadi lebih menyenangkan dan tidak membosankan	5	4	4
	Modul keanekaragaman tumbuhan berorientasi kearifan lokal untuk materi Keanekaragaman Hayati dapat meningkatkan motivasi belajar peserta didik	4	5	4
2. Materi	Materi yang disajikan jelas dan mudah untuk dipahami	4	5	5
	Modul ini mengajak saya untuk mengenal keanekaragaman hayati yang ada di lingkungan sekitar	4	5	4
	Gambar yang disajikan dalam modul memperjelas isi dan dapat menambah wawasan pengetahuan baru	5	5	4
	Pojok info yang disajikan sangat menarik untuk dibaca	5	5	5
3. Bahasa	Bahasa yang digunakan mudah dipahami	5	4	4
	Peta konsep mudah dipahami dan menggambarkan alur materi yang akan dipelajari	5	5	4
4. Manfaat	Modul keanekaragaman tumbuhan berorientasi kearifan lokal ini sangat praktis	4	4	5
	Saya mampu belajar mandiri menggunakan modul keanekaragaman tumbuhan berorientasi kearifan lokal	4	5	5
	Modul ini membuat saya lebih peduli tentang Keanekaragaman Hayati yang ada di lingkungan sekitar	5	5	4
	Modul keanekaragaman tumbuhan berorientasi kearifan lokal ini	5	5	5



	bermanfaat dalam pembelajaran dan menambah wawasan			
	Total Skor	64	64	61
	Presentase Penilaian	91,4	91,4	87,1
	Rata-Rata	89,9		
	Kriteria	Sangat Praktis		

Nama Siswa :

B1 : Ni Gusti Ayu Komang Sandriya Dewi

B2 : Ni Made Sani Nirmala Hayuni

B3 : Ni Made Juwita Maharani



## Lampiran 18 Data Kepraktisan Uji Kelompok Kecil

Lampiran 17. Data Kepraktisan Uji Kelompok Kecil

Indikator Penilaian	Butir Penilaian	Skor Penilaian											
		C1	C2	C3	C4	C5	C6	C7	C8	C9	C10	C11	C12
A. Ketertarikan Produk	Saya merasa modul pembelajaran berbasis tanaman lokal ini merupakan sesuatu yang baru.	4	4	4	4	4	5	4	4	3	4	5	4
	Desain tampilan modul pembelajaran berbasis tanaman lokal ini menarik	5	5	4	5	5	5	4	5	4	4	5	5
	Modul pembelajaran berbasis tanaman lokal ini memuat pembelajaran biologi khususnya pada materi keanekaragaman hayati menjadi lebih menyenangkan dan tidak membosankan.	4	5	4	5	5	4	4	5	5	4	4	5
	Modul pembelajaran berbasis tanaman lokal untuk materi keanekaragaman hayati dapat meningkatkan motivasi belajar peserta didik	4	4	4	4	4	4	5	4	5	4	5	4
B. Materi Produk	Materi yang digunakan jelas dan mudah dipahami.	5	4	4	4	4	4	4	5	4	4	5	4
	Modul ini mengajak saya untuk mengenal keanekaragaman hayati yang ada di lingkungan sekitar.	5	5	4	4	5	5	4	5	5	4	4	4
	Gambar yang disajikan dalam modul memperjelas isi dan dapat menambah wawasan pengetahuan baru.	4	5	4	5	5	4	5	5	5	4	4	4
	Pojok info yang disajikan sangat menarik untuk dibaca.	4	5	4	4	4	4	4	4	5	4	4	4



C. Bahasa 4Produk	Bahasa yang digunakan mudah dipahami.	5	4	4	3	5	5	4	5	4	4	5	4
	Peta konsep mudah dipahami dan menggambarkan alur materi yang akan dipelajari	5	5	4	4	4	4	4	5	5	4	4	4
D. Manfaat Produk	Modul pembelajaran berbasis tanaman lokal ini sangat praktis.	4	4	5	4	4	4	5	4	4	4	4	4
	Saya mampu belajar mandiri menggunakan modul pembelajaran berbasis tanaman lokal.	4	4	4	5	4	4	4	4	4	4	5	4
	Modul ini membuat saya lebih peduli tentang keanekaragaman hayati yang ada di lingkungan sekitar.	5	5	5	5	5	4	4	5	4	4	4	5
	Modul pembelajaran berbasis tanaman lokal ini bermanfaat dalam pembelajaran dan menambah wawasan.	5	5	5	4	4	5	5	5	4	4	5	5
Total Skor		63	64	59	60	62	61	60	65	65	56	63	60
Persentase Penilaian (%)		90	91,4	84,2	85,7	88,5	87,1	85,7	92,8	92,8	80	90	85,7
Rata-Rata		87,8%											
Kriteria		Sangat Praktis											

Nama Siswa :

C1 : Luh Gede Nina Astari

C2 : Ni Putu Jessica Wirya Wati

C3 : Ayu Kesya Putri Antari

C4 : I Made Aditya Artama Putra

C5 : I Kadek Artha Adi Wibawa

C6 : Ni Kadek Maitri Iswari D.

C7 : I Made Agus Arya Dinata

C8 : Ni Made Kesya Nopenda A.

C9 : Ni Luh Gede Ari Suryani

C10 : I Gusti Ngurah Bagus Kurnia Ari Putra

C11 : Ni Nyoman Alit Nadia Pebriyanthi

C12 : Ni Made Mahesa Narendra Sukarata

**Lampiran 19 Dokumentasi**



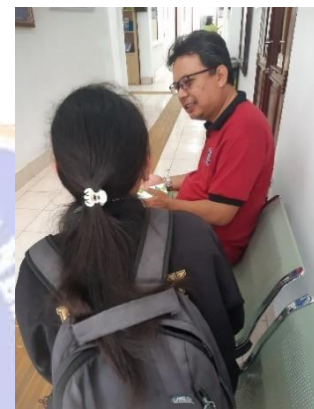
**Wawancara bersama Guru Biologi Kelas X**



**Wawancara bersama Pengelola Wisata  
Alas Kedaton, Tabanan**



**Observasi Tumbuhan yang dapat diamati  
di Kawasan Alas Kedaton, Tabanan**



**Pengisian Angket Uji Validitas oleh Ahli  
Media**



**Pengisian Angket Uji Validitas oleh Ahli Bahasa**





**Pengisian Angket Kepraktisan oleh Guru**





**Pengisian Angket Kepraktisan Uji Perorangan dan Kelompok Kecil**



**Lampiran 20 Media Modul Pembelajaran Berorientasi Tanaman Lokal di Kawasan Alas Kedaton, Tabanan sebagai Bahan Ajar pada Materi Keanekaragaman Hayati untuk Siswa Kelas X SMA**

Barcode :



Link :

[https://drive.google.com/file/d/1e9QeiR5psiaKB6C-ABR0j7B\\_7IjkLeEj/view?usp=drivesdk](https://drive.google.com/file/d/1e9QeiR5psiaKB6C-ABR0j7B_7IjkLeEj/view?usp=drivesdk)



### Lampiran 21 Riwayat Hidup



Ni Komang Ana Oktaviani lahir di Bajera, 24 Oktober 2000. Penulis lahir dari pasangan suami istri Bapak I Wayan Sugiantara dan Ibu Ni Ketut Wartini. Penulis berkebangsaan Indonesia dan beragama Hindu. Saat ini penulis beralamat di jalan Gelogor, Br. Bajera Kelod, Desa Bajera, Kecamatan Selemadeg, Kabupaten Tabanan, Provinsi Bali. Penulis menempuh pendidikan Sekolah Dasar di SD Negeri 2 Bajera di tahun 2007 dan tamat di tahun 2013, kemudian melanjutkan ke jenjang menengah pertama di SMP Negeri 1 Selemadeg hingga tamat tahun 2016, selanjutnya ke jenjang menengah atas di SMA Negeri 1 Selemadeg dan tamat di tahun 2019. Penulis melanjutkan studi pendidikan S1 Pendidikan Biologi di Universitas Pendidikan Ganesha Singaraja. Pada semester akhir tahun 2023, penulis telah menyelesaikan skripsi yang berjudul “ Pengembangan Modul Pembelajaran Berorientasi Tanaman Lokal di Kawasan Alas Kedaton Tabanan Sebagai Bahan Ajar pada Materi Keanekaragaman Hayati untuk Siswa X SMA”.



**Lampiran 22 Surat Pernyataan.****PERNYATAAN**

Dengan ini saya menyatakan bahwa skripsi yang berjudul “Pengembangan Modul Pembelajaran Berorientasi Tanaman Lokal Di Kawasan Alas Kedaton, Tabanan Sebagai Bahan Ajar Pada Materi Keanekaragaman Hayati Untuk Siswa Kelas X SMA”, beserta seluruh isisnya adalah benar-benar karya saya sendiri, saya tidak melakukan plagiarisme dan mengutip dengan cara-cara yang tidak sesuai dengan etika yang berlaku dalam masyarakat keilmuan. Atas pernyataan ini, saya siap menanggung resiko/sanksi yang dijatuhkan kepada saya apabila kemudian ditemukan adanya pelanggaran atas etika keilmuan dalam karya saya ini atau ada klaim terhadap keaslian karya saya ini.

Singaraja, 10 Februari 2024

Yang membuat pernyataan



Ni Komang Ana Oktaviani  
NIM. 1913041027